

**PEMANFAATAN *YOUTUBE* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SDN 2
MOLINOW KOTAMOBAGU BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Diseminarkan dalam Sidang Munaqasyah dalam Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada IAIN Manado

Oleh:

NESSA HULJANNAH HAYAT
NIM. 19.2.1045



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO (IAIN)
MANADO
1445 H / 2023 M**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nessa Huljannah Hayat
Nim : 19.2.1.045
Tempat/Tgl.Lahir : Kotamobagu, 08 Oktober 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Kel. Molinow, Kec. Kotamobagu Barat, Sulawesi utara
Judul : Pemanfaatan *Youtube* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN 2 Molinow Kotamobagu Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa Skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, Agustus 2023

Penulis



Nessa Huljannah Hayat

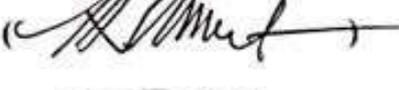
NIM. 19.2.1.045

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Pemanfaatan *Youtube* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN 2 Molinow Kotamobagu Barat” yang disusun oleh Nessa Huljannah Hayat, NIM: 19.2.1.045, Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jumat 18 Agustus 2023, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado 30 Agustus 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Mutmainah, M.Pd	()
Sekretaris	: Nur Fadli Utomo, M.Pd	()
Munaqasyah I	: Dr. Ardianto, M.Pd	()
Munaqasyah II	: Rhyan P. Reksamunandar	()
Pembimbing I	: Dr. Mutmainah, M.Pd	()
Pembimbing II	: Nur Fadli Utomo, M.Pd	()

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Manado



Dr. Arhanudin Salim, M.Pd.I
NIP. 198301162011011003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW., yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan *Youtube* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN 2 Molinow Kotamobagu Barat” dapat diselesaikan. Penelitian ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

Dalam penulisan skripsi ini tidaklah sedikit hambatan yang dijumpai. Namun berkat Rahmat yang maha kuasa dan ketabahan hati penulis serta bimbingan dari semua pihak yang telah ikhlas membantu akhirnya penulis merampungkan Skripsi ini. Pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah berjasa dan ikut membantu demi selesainya Skripsi ini. Oleh karena itu ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis hanturkan kepada yang terhormat:

1. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Manado, Dr. Salma, M.HI selaku Wakil Rektor II, Dr. Mastang A. Baba, M.Ag, selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri IAIN Manado.
2. Dr. Arhanuddin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Manado, Dr. Adri Lundeto, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Drs. Ishak Talibo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
3. Dr. Mutmainah, M.Pd selaku pembimbing I, dan Nur Fadli Utomo, M.Pd selaku pembimbing II, Dr. Ardianto, M.Pd selaku penguji I dan Rhyan

Prayuddy Reksamunandar, M.Si. selaku penguji II yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dari awal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

4. Ilham Syah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang senantiasa selalu membantu, memberikan motivasi, menasehati, sekaligus memberikan arahan yang sangat baik, sehingga penulis selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen tenaga pendidik maupun kependidikan IAIN Manado khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah banyak membantu penulis dari mulai proses awal studi sampai dengan masa akhir studi.
6. Sarinawati Kobandaha, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 2 molinow, Chici Veliya Mokobombang, S.Pd selaku wali kelas V yang telah mengizinkan serta membantu penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, serta staf dan guru-guru yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
7. Kepada orang tua tercinta Bapak Suharto Hayat dan Ibu Lusiaty Mokobombang yang telah mengasuh dan mendidik, serta membesarkan. Terimah kasih atas segala doa, nasehat, kasih sayang kalian dan pengorbanan yang tulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di IAIN Manado.
8. Kepada kakak Taufik Zulfithroh Hayat, serta keluarga yang telah memberikan dorongan, semangat, motivasi dan doa serta kasih sayang dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 IAIN Manado, Khususnya PGMI 19 B dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman baik yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga turut serta memberikan bantuan dan dorongan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

11. Seluruh pihak yang telah turut andil dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT, semuanya dikembalikan. Semoga amal yang mereka sumbangkan mendapat balasan yang lebih baik dan menjadi amal kebaikan di akhirat nanti.

Manado, Agustus 2023

Penulis

Nessa Huljannah Hayat

NIM. 19.2.1.045

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1-7
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORI	8-28
A. Media <i>Youtube</i> sebagai media pembelajaran.....	8
B. Media Audio Visual	11
C. Hasil Belajar	13
D. Media <i>Youtube</i> dalam pembelajaran IPA SD/MI	14
E. Metode Ceramah	21
F. Penelitian Relevan.....	25
G. Hipotesis Tindakan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29- 45
A. Latar dan Karakteristik Penelitian.....	29
B. Jenis dan Sumber Data	29

C. Subjek Penelitian.....	30
D. Desain Tindakan	30
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	43
G. Indikator Keberhasilan	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46-64
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70
Daftar Riwayat Hidup	101

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kisi-kisi Soal Siklus I.....	38
Tabel 3.2 : Kisi-kisi Soal Siklus II.....	40
Tabel 3.3 : Lembar Observasi Untuk Peserta Didik	41
Tabel 3.4 : Kategori Skor Aktivitas Peserta Didik	42
Tabel 3.5 : Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran.....	42
Tabel 3.6 : Kategori Skor Aktivitas Guru	43
Tabel 3.7 : Rekapitulasi Ketuntasan Siklus.....	43
Tabel 4.1 : Hasil Belajar Pra Siklus.....	46
Tabel 4.2 : Hasil Belajar Siklus I.....	48
Tabel 4.3 : Lembar observasi Untuk Peserta didik Siklus I.....	49
Tabel 4.4 : Kategori Skor Aktivitas Peserta Didik Siklus I	50
Tabel 4.5 : Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	50
Tabel 4.6 : Kategori Skor Aktivitas Guru Siklus I	51
Tabel 4.7 : Rekapitulasi KetuntasanSiklus I	51
Tabel 4.8 : Hasil Belajar Siklus II	54
Tabel 4.9 : Lembar Observasi Untuk Peserta Didik Siklus II.....	55
Tabel 4.10 : Kategori Skor Aktivitas Peserta Didik Siklus II	55
Tabel 4.11 : Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	56
Tabel 4.12 : Kategori Skor Aktivitas Guru Siklus II	57
Tabel 4.13 : Rekapitulasi KetuntasanSiklus II	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Siklus PTK Menurut Model Kemmis Mc Taggart	31
Gambar 4.1 : Diagram Aktivitas Peserta Didik	58
Gambar 4.2 : Diagram Pengamatan Aktivitas Guru	59
Gambar 4.3 : Diagram Hasil Belajar Peserta Didik.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01: Surat izin Penelitian	71
Lampiran 02: Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	72
Lampiran 03: Profil SDN 2 Molinow	73
Lampiran 04: RPP Pertemuan 1-4	76
Lampiran 05: Rubrik Penilaian Aktivitas Peserta Didik dan Guru	82
Lampiran 06: Lembar Kerja Peserta Didik	88
Lampiran 07: Format Soal dan Kunci Jawaban	92
Lampiran 08: Dokumentasi SDN 2 Molinow	98
Lampiran 09: Daftar Riwayat Hidup	101

ABSTRAK

Nama : Nessa Huljannah Hayat
Nim : 19.2.1.045
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pemanfaatan *Youtube* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA
Pada Siswa Kelas V SDN 2 Molinow Kotamobagu Barat

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V di SDN 2 Molinow dengan menggunakan aplikasi *Youtube*. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Molinow tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 15 orang, terdiri atas 7 orang perempuan dan 8 orang laki-laki dan guru wali kelas sebagai observator. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas peserta didik dan guru, serta tes hasil belajar. Data hasil penelitian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II melalui pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Youtube*. Pada siklus I hasil penilaian aktivitas guru sebesar 26 (baik) meningkat menjadi 30 (sangat baik), aktivitas peserta didik dalam pembelajaran sebesar 12 (baik) meningkat menjadi 18 (sangat baik), dan peserta didik yang mengalami ketuntasan sebesar 60% meningkat menjadi 93% pada siklus II. Jadi, dengan menggunakan aplikasi *Youtube* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di SDN 2 Molinow.

Kata Kunci : *Youtube*, Hasil belajar, IPA

ABSTRACT

Name : Nessa Huljannah Hayat
Nim : 19.2.1.045
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI)
Title : The Utilization of Youtube in Improving Science Learning Outcomes in Class V Students of SDN 2 Molinow Kotamobagu Barat.

This study aims to improve the learning outcomes of fifth-grade students at SDN 2 Molinow using the Youtube application. The type of research used in this research is Classroom Action Research (CAR) with a repeating and continuous cycle model, which consists of planning, action, observation, and reflection. The subjects in this study were 15 class V students at SDN 2 Molinow for the academic year 2022/2023, consisting of seven girls and eight boys, then the teacher as an observer. The instruments used for data collection in this study were observation sheets of student and teacher activities and learning achievement tests. Research data were analyzed using qualitative data and quantitative data. The results of the data analysis showed an increase in teacher activity, student activity, and student learning outcomes from cycle I to cycle II through learning using the Youtube application. In cycle I, the results of the teacher activity assessment were 26 (good) increased to 30 (very good); student activity in learning was 12 (good) increased to 18 (very good), and students who experienced completeness by 60% increased to 93 % in cycle II. So, using the Youtube application can improve student learning outcomes in science subjects at SDN 2 Molinow.

Keywords: Youtube, Learning Outcomes, Science.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan – perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan atau inovasi dalam pendidikan. Akibat pengaruh tersebut pendidikan semakin mengalami kemajuan, termasuk juga dalam konteks pusat pembelajaran. Apabila dahulu, guru merupakan pusat pembelajaran (*Teacher Centric*), kini bergeser menjadi murid sebagai pusat pembelajaran (*Learner Centric*), dimana siswa bisa mengeksplorasi lebih jauh dengan mencari referensi pelajaran melalui berbagai sumber belajar salah satunya internet. Melalui internet kegiatan proses belajar mengajar terus diarahkan ke arah yang lebih fleksibel dalam kaitannya dengan ruang dan waktu. Karena dalam perolehan ilmu, ruang dan waktu tidak boleh menjadi batasan yang mempersulit atau bahkan tidak memungkinkan seseorang untuk menyerap ilmu suatu ilmu pengetahuan yang ingin diketahuinya.¹

Peran pendidik telah bergeser dari fungsi awal sebagai sumber utama belajar menjadi berfungsi sebagai fasilitator. Kecanggihan teknologi dan otomatisasi kerja dengan mengandalkan robot dan big data dirasa mampu menjawab segala persoalan dan memahami jiwa manusia yang dibutuhkan oleh orang yang memiliki kecerdasan dan karakter psikologis yang kuat. Transformasi dalam pendidikan tidak bisa dihindari. Pada tahap ini, model pendidikan baru terbukti lebih baik dari model pendidikan lama dalam memberikan pengetahuan kepada siswa.² Karena pembelajaran merupakan proses komunikasi antara peserta didik, pendidik dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampaian pesan atau media. Sedangkan Internet pun memegang peranan yang

¹Rini Fidiyani, “Pergeseran Paradigma Dalam Pendidikan Tinggi Hukum” (Dari Kurikulum Intistusional ke Kurikulum berbasis Kompetensi), *Jurnal Dinamika hukum* Vol. 10 No.3, (2010): h. 245.

²Agus Zaenul Fitri, *The New Paradigm of Prophetic Education in the Disruption Era of Industrial Revolution 4.0*, (Jakarta, Indonesia : AICIS, 2019), h. 1.

sangat penting bagi generasi sekarang. Siswa saat ini gaya belajar yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Banyak pihak yang beranggapan bahwa generasi saat ini cepat bosan dan malas belajar.

SDN 2 Molinow sendiri pembelajaran masih berpusat pada guru dan buku pelajaran sehingga menyebabkan pembelajaran yang pasif, sesuai paradigma lama yang berpandangan belajar adalah menerima pengetahuan, pasif, karena pengetahuan yang lama telah di anggap jadi tinggal dipindahkan ke siswa dari pendidik, akibatnya bentuknya berupa penyampaian materi/ceramah. pengajar sebagai pemilik dan pemberi pengetahuan, kegiatan ini sering dinamakan pengajaran³. Pada kondisi seperti sekarang ini, belajar seharusnya bukan lagi suatu hal yang membosankan, seperti beberapa dekade yang lalu. Berkat perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesat, bahan ajar dapat disajikan dengan suara dan gambar yang dinamis, tidak membosankan, serta padat informasi.

Pemanfaatan internet dalam pembelajaran IPA kurang salah satunya di SDN 2 Molinow. SDN 2 Molinow ini beralamat di Jl. Gatot Subroto Kelurahan Molinow, Kecamatan Kotamobagu Barat, Kabupaten Kotamobagu. Proses belajar mengajar di sekolah ini masih minim termasuk dalam pelajaran IPA karena, masih berupa ceramah maupun tanya jawab dengan media buku pelajaran. Penyajian materi yang dianggap kurang menyenangkan perlu solusi alternatif dalam pembelajaran IPA itu sendiri. Sehingga dapat disajikan dengan upaya menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk senantiasa aktif bertanya mengemukakan ide dengan baik serta bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang berdampak pada pencapaian hasil belajar yang optimal.⁴

Menurut para ahli, pembelajaran IPA dapat disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu

³Rini Fidiyani, "Pergeseran Paradaigma Dalam", h. 249.

⁴Kosilah dan Septian. "Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe assure dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik" *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no.6 (November 2020): h. 1139-1140.

yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.⁵

Permasalahan tersebut sama dengan yang dialami oleh SDN 2 Molinow Kecamatan Kotamobagu Barat Kabupaten Kota Kotamobagu. Berdasarkan hasil pengamatan langsung di lokasi melalui wawancara pada tanggal 20 Februari 2023 dengan guru kelas V diperoleh data nilai ulangan harian IPA Kelas V di SDN 2 Molinow Kecamatan Kotamobagu Barat Kabupaten Kota Kotamobagu Provinsi Sulawesi Utara Tahun Pelajaran 2022/2023 bahwa hasil MID Kelas V nilai ulangan yang sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) yaitu di atas 70 sebesar 40% sebanyak 6 peserta didik dari 15 peserta didik dan yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) sebesar 60% atau 9 peserta didik.

Hasil prasarvei dan observasi mengenai peserta didik yang tidak tuntas KKM dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu: (a) Kurangnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPA ditandai 60% peserta didik tidak mencapai KKM; (b) Peserta didik cenderung pasif dan hanya sebagian kecil peserta didik yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; (c) Sebagian peserta didik tidak mampu mengerjakan soal latihan.⁶ Kondisi pembelajaran kurang inovatif karena kurangnya alat bantu dalam pembelajaran.

Metode mengajar sangat penting untuk keefektifan proses pembelajaran IPA. Pemilihan yang sesuai dengan topik tertentu dapat meningkatkan daya serap peserta didik dalam belajar IPA. Metode mengajar yang tepat bisa digunakan guru untuk mentransfer pemahaman konsep IPA kepada peserta didik. Metode disini penting untuk mengembangkan kemampuan dan potensi rasional atau nalar dalam diri peserta didik.

⁵Nunuk Suryani dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), h. 4.

⁶Chici Frisilia Mokobombang, Guru Kelas SDN 2 Molinow Kec. Kotamobagu Barat Kab. Kota Kotamobagu, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023.

Permasalahan yang sering terjadi pada pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang lebih berfokus pada guru. metode yang digunakan antara lain ceramah, tanya jawab dan tugas. Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang dapat dilakukan adalah guru meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan media atau metode yang sesuai. Alternatif media yang dapat digunakan adalah pemanfaatan sebuah aplikasi yaitu *Youtube*

YouTube merupakan salah satu media sosial yang sangat di minati di berbagai kalangan baik anak-anak sampai orang tua sekalipun. Tujuan memanfaatkan *YouTube* sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Video pembelajaran di *YouTube* dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif di kelas. Pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran dapat digunakan setiap saat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dengan syarat komputer atau media presentasi terhubung dengan internet⁷

Meskipun *Youtube* bukan satu-satunya faktor penentu sebagai media ajar untuk pembelajaran, tetapi media aplikasi *Youtube* dalam pembelajaran menempati posisi yang penting bagi keberhasilan proses belajar dan pembelajaran disamping komponen-komponen yang lain seperti metode, sarana dan prasarana, karakteristik dan lingkungan peserta didik, kemampuan guru, dan lain sebagainya. Penggunaan atau pemilihan media disekolah menjadi penentu berlangsungnya proses belajar mengajar meningkat ataupun tidak, maka dengan memilih media aplikasi *Youtube* dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena dalam aplikasi *Youtube* banyak beragam video pembelajaran yang menarik serta bermanfaat untuk digunakan sebagai media bahan ajar dalam proses belajar mengajar di kelas sehingga suasana di kelas menjadi kondusif, serta membangkitkan minat dan keinginan yang baru, motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik atau siswa.

⁷ Diah Retno Anggraini, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru Bahasa Inggris Mts Al-Insan", *jurnal pendidikan*, h. 448.

Media pembelajaran di sekolah dasar pasti harus bersifat menarik dan menghibur karena sifat dari murid sekolah dasar yang lebih suka bermain dari pada belajar. Oleh karena itu, media yang digunakan harus tepat sasaran dan efektif sehingga materi yang akan di sampaikan dapat diterima dengan baik oleh murid sekolah dasar.

Berdasarkan masalah – masalah di atas, mendorong peneliti untuk meneliti dan mengkaji “ **Pemanfaatan Youtube Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 2 Molinow Kotamobagu Barat 2022/2023**”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam pembelajaran matematika di SDN 2 Molinow Kecamatan Kotamobagu Barat Kabupaten Kota Kotamobagu Provinsi Sulawesi Utara Tahun Pelajaran 2022/2023 meliputi tiga faktor kondisi yakni:

dapat diidentifikasi masalah dalam pembelajaran IPA di SDN 2 Molinow Kecamatan Kotamobagu Barat Kabupaten Kota Kotamobagu Provinsi Sulawesi Utara Tahun Pelajaran 2022/2023 meliputi tiga faktor kondisi yakni:

1. Kondisi Peserta Didik
 - a. Kurangnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPA ditandai 60% peserta didik tidak mencapai KKM
 - b. Peserta didik cenderung pasif ditandai dengan kurangnya antusias peserta didik dalam pembelajaran
 - c. Sebagian peserta didik kesulitan mengerjakan latihan soal
2. Kondisi Guru
 - a. Guru belum maksimal dalam mengelola kelas dan menciptakan kondisi kelas yang tidak kondusif
 - b. Guru belum sepenuhnya memusatkan pembelajaran kepada peserta didik sehingga guru yang paling mendominasi kegiatan belajar mengajar
 - c. Guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional.

3. Kondisi pembelajaran kurang inovatif karena minimnya media dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah penelitian ini hanya dibatasi pada pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan media aplikasi *Youtube* pada peserta didik kelas V SDN 2 Molinow pada materi siklus air. Pengamatan ini lebih di fokuskan pada keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *Youtube* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: Apakah menggunakan media aplikasi *Youtube* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA di SDN 2 Molinow ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini yaitu: Mendeskripsikan hasil belajar peserta didik di kelas V di SDN 2 Molinow dengan menggunakan media aplikasi *Youtube* pada mata pelajaran IPA.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

1. Kegunaan Secara Teoritis

Manfaat sesuai dengan kajian penelitian ini yaitu bidang keguruan dan ilmu pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis mengenai upaya meningkatkan hasil belajar melalui penerapan media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi *youtube* pada siswa SDN 2 Molinow, agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menerapkan teori-teori pembelajaran bermakna. Penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran berupa pergeseran dari

pembelajaran yang hanya mementingkan hasil pelajarannya saja tetapi juga mementingkan prosesnya karena dalam pembelajaran di sarankan untuk menggunakan paradigma belajar yang menunjukkan kepada proses untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Kegunaan Secara Praktis

Manfaat praktis yaitu manfaat yang bersifat praktik dalam pembelajaran. Manfaat praktis penelitian antara lain :

a. Bagi siswa

dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA pada peserta didik kelas V SDN 2 Molinow terutama pada aspek kognitif dan afektif peserta didik.

b. Bagi Guru

memberikan informasi yang benar tentang penggunaan video dari *Youtube* dalam pembelajaran, agar menjadi pertimbangan positif dalam memaksimalkan proses belajar mengajar dan dapat mendesain ulang pemanfaatan *Youtube* kearah yang lebih positif dan kreatif serta dinamis bukan statis.

c. Bagi sekolah

memberikan bahan pertimbangan kebijakan bagi sekolah dalam menentukan dan memanfaatkan teknologi pendidikan terutama video dari *Youtube* demi meningkatkan kualitas belajar mengajar untuk mencapai kompetensi dan tujuan belajar yang telah di tentukan dan di harapkan.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Media *Youtube* sebagai media pembelajaran

a. Mengetahui Sejarah *YouTube*

Youtube merupakan sebuah situs web berbagi video (Sharing Video) atau penyedia layanan berbagai video populer yang didirikan oleh tiga karyawan paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed karim pada bulan Februari 2005.⁸

Nama *YouTube* sendiri terinspirasi dari nama sebuah kedai pizza dan restoran Jepang di San Mateo, California. Setahun sejak kelahirannya, pada tahun 2006 *YouTube.com* telah menjadi situs yang bertumbuh dengan cepat. Dengan diunggahnya video baru sebanyak 65.000 dan mencapai 100.000 video hingga bulan Juli 2006 ke situs video *YouTube*. Rekor tersebut mampu menembus 5 situs terpopuler di situs *Alexa.com*, jauh mengalahkan situs *MySpace.com*. Pada bulan Mei 2010, *YouTube* dilaporkan melayani lebih dari 2 miliar video per hari, jumlah yang dianggap "nyaris dua kali lipat penonton primetime di ketiga jaringan televisi terbesar Amerika Serikat". Pada Mei 2001, *YouTube* melaporkan di blog perusahaannya bahwa situs ini menerima lebih dari 3 miliar kunjungan per hari. Bulan Januari 2012, *YouTube* menyatakan bahwa jumlah tersebut naik menjadi 4 miliar per hari. Bulan Oktober 2010, Hurley menyatakan akan mengundurkan diri dari jabatan CEO *YouTube* dan menjadi penasihat perusahaan. Salar Kamangar akan mengambil alih kendali perusahaan ini. Pada bulan April 2011, James Zern, seorang teknisi perangkat lunak *YouTube*, mengungkapkan bahwa 30 % video di *YouTube* mewakili 99 % kunjungan ke situs ini.⁹

⁸ Rudi Haryanto, *Cerdas Jelajah Internet*, (Jakarta: Kriya Pustaka, 2015), h. 118.

⁹ Edy Chandra, "Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Edy Chandra Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi", *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*,1, no. 2, (2017) h. 406 - 407.

b. Jenis Video dari *YouTube*

Sysomos sebagai agen yang menganalisis perkembangan sosial media melansir beberapa kategori video yang beredar dalam situs *YouTube*, di antaranya musik, hiburan, blog/video personal, berita dan politik, olahraga, komedi, pendidikan, film, video animasi, video tutorial, sains dan teknologi. Banyaknya pilihan konten yang tersedia, maka hebat-hebatlah memilih suatu konten untuk di tonton, konten tersebut bisa bersifat: konten informative, konten edukatif, konten hiburan. Konten-konten yang terdapat didalam *Youtube* ada yang bersifat positif dan juga bersifat negatif sehingga banyak memunculkan kontropersi didalamnya, pemilihan kedua sifat *Youtube* tersebut diserahkan kepada user dari *Youtube*. Semakin sering user mengakses konten-konten bersifat positif maka *Youtube* akan memeberikan pilihan dan kategori program yang sesuai dengan apa yang user kunjungi begitupun sebaliknya.¹⁰

Untuk menghindari penyalahgunaan *Youtube* dikalangan peserta didik, sekolah telah berupaya untuk membimbing siswa melalui berbagai macam kegiatan yang bersinggungan dengan video. Bimbingan dan pemanfaatan yang dilakukan oleh sekolah terhadap peserta didik disekolah diharapkan mampu memberikan perubahan pola pikir pada peseta didik tentang video serta memberikan arahan positif bagi peserta didik dalam memanfaatkan video *Youtube* di lingkungan luar sekolah (rumah maupun masyarakat).

c. *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran

Youtube bisa menjadi sarana memotivasi diri dan orang lain melalu video-video ceramah motivasi, *youtube* juga banyak digunakan oleh pihak-pihak tertentu untuk menampilkan video-video edukasi.¹¹

Youtube sebagai Sumber belajar, maksudnya adalah segala sesuatu (benda, data, fakta, ide, orang, dan lain sebagainya) yang bisa menimbulkan

¹⁰ Mandiri Rachmayanti, “Mudah Menjadi *YouTuber Profesional*”, (Yogyakarta: Andi, 2019), h. 15.

¹¹ Mujianto Haryadi, “Pemanfaatan *YouTube* Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar”, *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* 5, no. 1 (2019) h. 137

proses belajar. Sedangkan bahan ajar adalah segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran¹²

d. Kelebihan dan Kekurangan Media *Youtube*

Dalam Pembelajaran Salah satu penyedia website video-sharing yang mengizinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video adalah *youtube*. June (Sitti Nurhalimah) menyatakan *youtube* bermanfaat untuk berbagai disiplin ilmu seperti perawatan, pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing. *Youtube* memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Situs *Youtube* disediakan secara gratis.
2. *Youtube* dapat diakses melalui handphone, tablet, computer, laptop, dan Notebook.
3. Akses *youtube* tidak dibatasi waktu.
4. Terdapat fitur upload video sehingga dapat ditonton.
5. *Youtube* menyediakan video yang berkaitan dengan pembelajaran.

Terlepas dari kelebihan pastinya ada kekurangan, adapun kekurangan dari media *YouTube* sebagai berikut; tidak semua orang dapat mengakses situs tersebut, membutuhkan biaya untuk membeli kuota internet.¹³ Selain itu penggunaan *YouTube* memunculkan rasa senang, puas, dan sangat membantu. Dengan aplikasi *Youtube* dan aplikasi media sosial lainnya akan memberi kemudahan untuk memperoleh informasi dan juga membangun jaringan sosial akan sangat mudah.

¹² Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h. 31.

¹³ Sitti Nurhalimah, dkk. *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), h. 79-80.

B. Media Audio Visual

1. Pengertian media

Kata Media berasal dari bahasa Latin „Medius“ yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah media digunakan juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran. Sedangkan menurut para ahli :

- a. Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat di pakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.¹⁴
- b. Atwi Suparman mendefinisikan, media merupakan alat yang di gunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan.
- c. Gagne dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, antara lain terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.¹⁵

Dengan demikian, yang di maksud dengan media dalam pengajaran adalah suatu alat atau perantara yang di pergunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran atau menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang minat dan perhatian siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah di tentukan. Kedudukan media pengajaran dalam proses belajar mengajar itu memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar di tandai dengan adanya

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 163.

¹⁵ Rosma Hartini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2010),h. 65.

beberapa unsur antara lain: tujuan, bahan, metode, dan alat serta evaluasi. Unsur metode dan alat atau media merupakan unsur yang tidak bisa di lepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada tujuan. Dalam pengajaran, tujuan, media atau alat memegang peranan yang sangat penting, sebab dengan adanya media tersebut bahan pelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

a. Pengertian Media Audio Visual

Media Audio visual adalah suatu media yang menampilkan unsur suara dan unsur gambar. Audio visual juga media yang terdiri dari media mendengar atau auditif dan melihat atau visual.¹⁶ Media audio visual merupakan sepasang alat yang dapat menampilkan gambar bergerak dan bersuara. Media audio visual merupakan media pembelajaran yang menampilkan gambar dan suara secara terpadu pada saat mengaplikasikan pesan atau informasi.

Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain (Ani Cahyadi) mengemukakan Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat).¹⁷

b. Jenis-jenis dan Karakteristik Media Audio Visual

Dalam media audio visual terbagi dua jenis media yaitu : media audio visual murni dan media audio tidak murni

a. Media Audio Visual Murni

Media audio visual gerak adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar

¹⁶ Rizki Ananda, "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar", *Jurnal Basicedu*, (2017): h. 23.

¹⁷ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*, (Banjarmasin: Penerbit Laksita Indonesia, 2019), h. 113.

yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, video, dan film bergerak¹⁸

b. Media Audio Visual Tidak Murni

Audio Visual tidak murni yaitu media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audio-visual tidak murni ini sering disebut juga dengan audio-visual diam plus suara yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam¹⁹

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar terutama belajar di sekolah, perlu dirumuskan secara jelas pengertian belajar. Pengertian belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya, berlangsung seumur hidup, kapan saja, dan di mana saja, baik di sekolah, di kelas, di jalanan dalam waktu yang tak dapat ditentukan sebelumnya. Pengertian belajar dapat di definisikan sebagai berikut: “belajar ialah suatu proses usaha yang di lakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.²⁰

Belajar merupakan aktivitas yang di sengaja dan di lakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil. Contoh lain, sebut saja Maharani, yang tadinya tidak dapat berjalan menjadi dapat berjalan adalah karena Maharani sudah belajar berjalan, begitu juga individu menjadi pintar bila rajin belajar memahami ilmu tersebut. Belajar menurut Gagne, adalah seperangkat proses kognitif yang

¹⁸ Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Surabaya: Pustaka Dua, 1978), h. 192.

¹⁹ Nuruddin, *Hubungan Media: Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 122.

²⁰ Hamalik, *Perencanaan Pengajar an Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), h. 154.

mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi dan menjadi kapabilitas baru.²¹ perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.²² Hasil belajar merupakan suatu pencapaian dalam suatu pembelajaran yang telah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung ataupun sampai dilakukannya suatu evaluasi dalam sebuah pembelajaran tersebut.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sebuah pencapaian dari sekolah sebagai dasar dalam sebuah pembelajaran. Dari uraian di atas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif (kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi), afektif (penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi) dan psikomotorik (persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas). Hasilnya dituangkan dalam bentuk angka atau nilai.²³

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar, salah satunya proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.²⁴

D. Media Youtube dalam pembelajaran IPA SD/MI

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

²¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 10.

²² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h. 13.

²³ Mariyatul Qiptiyah, "Peningkatan Hasil Belajar PKN Materi Kedudukan dan Fungsi Pancasila Melalui Metode Jigsaw Kelas VIII F," *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 5, no. 1 (2020): h. 64

²⁴ Cathrina Tri anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), h. 4

Ilmu Pengetahuan alam merupakan terjemahan kata-kata *Inggris*, yaitu *natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam. Jadi IPA atau *science* itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu tentang alam atau ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia²⁵. IPA juga dapat di artikan sebagai:

- a. Proses memperoleh informasi melalui metode empiris
- b. Informasi yang di peroleh melalui penyelidikan yang telah di tata secara logis dan sistematis.
- c. Suatu kombinasi proses berfikir kritis yang menghasilkan informasi yang dapat di percaya dan valid.²⁶

2. Fungsi Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Sesuai kurikulum 2013 fungsi pembelajaran IPA adalah:

- a. Memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan, gagasan tentang alam sekitar.
- c. Bersikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, bekerjasama dan mandiri.
- d. Mampu menerapkan berbagai konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Mampu menggunakan teknologi sederhana yang berguna untuk memecahkan suatu masalah yang ditentukan dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dari keagungan Tuhan Yang Maha Esa.²⁷

²⁵ Binti Muakhirin, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD", *Jurnal Ilmiah Guru "Cope"*, no. 01/XVIII/ (Mei 2014) h. 72.

²⁶ Nelly Wedyawati, Yasinta Lisa *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* cet:1, (Yogyakarta : CV Budi Utama, April 2019), h. 2.

Adapun Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran dalam kurikulum Kurikulum di atur dengan “Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016_Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 13 PADA Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor 024 KI dan KD”

Pada Pasal 2 Permendikbud tersebut, dituliskan

- a. Kompetensi Inti pada kurikulum 2013 merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas.
- b. Kompetensi Dasar merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti.
- c. Kompetensi Inti sebagaimana dimaksud pada ayat 91) terdiri atas :
 - a) Kompetensi inti sikap spritual
 - b) Kompetensi inti sikap sosial
 - c) Kompetensi inti pengetahuan dan
 - d) Kompetensi inti keterampilan²⁸

3. Materi IPA Di Sekolah

- a. Perubahan sifat benda
- b. Kalor
- c. Gaya
- d. Sifat-sifat cahaya
- e. Siklus Air

Pada penelitian ini peneliti membatasi pada materi siklus air

²⁷ Dwija Utama, “Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Mengenal Alat Indera Manusia Melalui Pendekatan Problem Baed Learning Siswa Kelas IV SD N Surakarta” *Jurnal Pendidikan*, Sumber 1 no. 7 Banjarmasin Surakarta, (Juli 2022) h. 97.

²⁸ Sumarso, “Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 024 KI dan KD” (2015), <https://goeroendeso.wordpress.com/> (18 Juli 2023)

4. Siklus Air

Air merupakan sumber kehidupan makhluk hidup, termasuk manusia. Terganggunya daur air akan menyebabkan terganggunya keseimbangan makhluk hidup yang ada di bumi. Salah satu kegiatan manusia yang dapat menyebabkan terganggunya daur air adalah penggunaan air secara berlebihan. Oleh karena itu.²⁹ Siklus air adalah siklus atau sirkulasi air yang berasal dari bumi kemudian menuju ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi yang berlangsung secara terus menerus. Siklus air ini menyebabkan kenapa kita tidak pernah kehabisan pasokan air meskipun menggunakannya setiap hari. Bentuk siklus Air memutar dan terjadi secara berkelanjutan sehingga mampu menjaga kelestarian air di bumi ini. Dampaknya siklus Air ini mampu mengatur suhu lingkungan, hujan, cuaca, dan menjaga keseimbangan ekosistem di muka bumi.

1. Tahapan siklus air

a. Evaporasi

Evaporasi merupakan proses air yang ada di rawa, laut, sungai, dan lainnya menguap. Penguapan air disebabkan oleh pemanasan dari sinar matahari. Pada proses ini, air akan berubah menjadi uap air atau gas sehingga akan naik ke atmosfer.

b. Tranpirasi

Sama halnya dengan evaporasi, proses transpirasi terjadi pada jaringan makhluk hidup seperti tumbuh-tumbuhan.

c. Kondensasi

ini berupa perubahan uap air di atmosfer menjadi partikel es yang sangat kecil di suhu rendah. Partikel es tersebut saling mendekat satu sama lain sehingga akan menggumpal sebagai awan.

d. Presipitasi

²⁹Haryanto, *Sains Untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta : Erlangga, 2007, h. 45.

Proses ini terjadi saat terlalu banyak air yang terkondensasi sehingga air di awan akan menjadi besar dan berat untuk menahan di udara. Hal ini menyebabkan hujan, salju, atau hujan es.

e. Infiltrasi

Proses infiltrasi merupakan meresapnya air ke dalam tanah. Infiltrasi menjadi salah satu faktor dalam siklus hidrologi yang memainkan peranan penting dalam mendistribusikan air hujan, Sehingga sangat berpengaruh terhadap permukaan, ketersediaan air untuk tanaman, air bawah tanah, banjir, erosi, dan ketersediaan air untuk irigasi di musim kemarau. Infiltrasi secara umum dipengaruhi oleh berbagai sifat tanah dan vegetasi.³⁰

2. Jenis-jenis Siklus air

a. Siklus Pendek / Siklus Kecil

Siklus pendek diawali dengan air laut menguap menjadi uap gas karena panas matahari; kemudian terjadi kondensasi dan pembentukan awan pada ketinggian tertentu; selanjutnya turun hujan di permukaan laut.

b. Siklus Sedang

Siklus sedang diawali dengan air laut menguap menjadi uap gas karena panas matahari; kemudian terjadi evaporasi; uap bergerak oleh tiupan angin ke darat; pembentukan awan; turun hujan di permukaan daratan; air mengalir di sungai menuju laut kembali.

c. Siklus Panjang

Siklus panjang diawali dengan air laut menguap menjadi uap gas karena panas matahari; uap air mengalami sublimasi; pembentukan awan yang mengandung kristal es; awan bergerak oleh tiupan angin ke darat; turun salju,

³⁰Rizky Amalia, "5 Proses Terjadinya Siklus Air" (*Media Elektronik, Grid Kids*), <https://kids.grid.id/read/473311586/5-proses-terjadinya-siklus-air-jawaban-materi-kelas-5-tema-8>, (4 Juni 2022).

pembentukan gletser; gletser mencair membentuk aliran sungai; air mengalir di sungai menuju darat dan kemudian ke laut.³¹

2. Manfaat air bagi makhluk hidup

a. Manusia

Air digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari manusia seperti memasak, makan, dan minum. , termasuk beberapa cabang olahraga memanfaatkan air, yaitu arum jeram, renang, selancar, dan dayung, dalam kegiatan pertanian atau perkebunan, air digunakan untuk mengairi sawah.

b. hewan

Air merupakan habitat hidup untuk beberapa hewan, baik di sungai maupun di laut. Misalnya, lumba-lumba, ikan paus, berbagai jenis ikan, dan udang, Digunakan untuk membersihkan tubuhnya dengan masuk ke dalam air.

c. Tumbuhan

Air digunakan membantu proses fotosintesis atau pembuatan makanan tanaman, berfungsi juga sebagai tempat hidup tumbuhan air, seperti teratai, pandan air, dan eceng gondok.³²

3. Dampak negatif kegiatan manusia terhadap siklus air

Sebenarnya, banyak sekali kegiatan manusia yang bahkan tanpa disadari ternyata sangat berpengaruh pada siklus air di muka bumi ini. Kegiatan-kegiatan tersebut misalnya:

- a. Membiarkan lahan air kosong tanpa menanaminya dengan tumbuhan.
- b. Mengubah daerah resapan air menjadi bangunan.
- c. Menggunakan air secara berlebihan, terutama untuk kegiatan sehari-hari.

Kegiatan-kegiatan tersebut tentu saja memberikan dampak yang mana berpengaruh pada kelangsungan makhluk hidup, baik itu manusia, tumbuhan,

³¹Siklus Air, Wikipedia bebas,(Ensiklopedia Bebas).
https://id.wikipedia.org/wiki/Siklus_air (14 Juli 2023)

³² Fransiska Viola Gina “Manfaat Air Bagi Makhluk Hidup,” Media Elektronik, Bobo.Id, 11 April 2022, <https://bobo.grid.id/amp/083228878/cari-jawaban-materi-kelas-5-sd-tema-8-manfaat-air-bagi-makhluk-hidup?page=3>

maupun hewan.³³ Penebangan pohon di hutan secara berlebihan yang mengakibatkan hutan menjadi gundul. Pada saat hujan turun, air hujan tidak langsung jatuh ke tanah karena tertahan oleh daun-daun yang ada di pohon. Hal ini menyebabkan jatuhnya air tidak sekuat hujan. Air dari daun akan menetes ke dalam tanah atau mengalir melalui permukaan batang. Jatuhnya air ini menyebabkan tanah tidak terkikis. Air hujan yang meresap ke dalam tanah selain dapat menyuburkan tanah juga disimpan sebagai sumber mata air yang muncul ke permukaan menjadi air yang jernih dan kaya akan mineral. Air yang muncul di permukaan ini kemudian akan mengalir ke sungai dan danau. Hutan yang gundul karena penebangan liar menyebabkan air hujan langsung jatuh ke tanah. Hal ini menyebabkan air tidak dapat diserap dengan baik oleh tanah karena langsung mengalir ke sungai dan danau. Selain itu, apabila terjadi hujan terus menerus dapat mengakibatkan longsor dan banjir. Hutan yang gundul menyebabkan daur air menjadi terganggu. Serta dengan menggunakan air secara berlebihan untuk kegiatan sehari-hari.³⁴

4. Dampak positif kegiatan manusia terhadap siklus air

a. Reboisasi dan menanam Tumbuhan

Reboisasi atau menanam kembali hutan yang gundul untuk menjaga kadar pelepasan uap air melalui transpirasi tanaman ke atmosfer. Selain melakukan reboisasi, manusia juga dapat menanam tumbuhan di berbagai tempat seperti di lingkungan rumah dan sekolah untuk membantu menjaga daur air.

b. Meningkatkan daerah resapan air

Manusia kerap kali membangun permukiman dengan cara menutup daerah resapan air misalnya dengan memperkeras pekarangan rumah dengan paving blok ataupun dengan serapan air agar air hujan dan limpasan dapat masuk ke dalam tanah.

³³ Rahma R, "Proses Tahapan Siklus Air serta Penjelasan Lengkapnya", (*Gramedia Blog*). https://www.gramedia.com/literasi/siklus-air/#3_Pencemaran_Air (14 Juli 2023)

³⁴ Muhammad Syaban Subekti, "Siklus Air Dan Dampaknya Pada Peristiwa Di Bumi Serta Kelangsungan MakhluK Hidup," *Media Elektronik, Academia.Edu*, di akses 27 Februari 2023, https://www.academia.edu/10262128/Siklus_air_dan_Dampaknya_Pada_Peristiwa_di_Bumi_Serta_Kelangsungan_MakhluK_Hidup

c. Menghemat penggunaan air

manusia dapat menghemat air dengan cara mematikan kran air saat tidak digunakan, menampung air hujan, menggunakan air secukupnya, dan juga menggunakan air kembali ke tujuan lain.³⁵ manusia dapat menghemat air dengan cara mematikan kran air saat tidak digunakan, menampung air hujan, menggunakan air secukupnya, dan juga menggunakan air kembali ke tujuan lain.³⁶

E. Metode Ceramah

1. Pengertian

Ceramah disebut juga Kegiatan memberikan informasi dengan kata-kata. Pengajaran sejarah merupakan proses pemberian informasi atau materi kepada peserta didik serta hasil penggunaan metode tersebut sering tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan makna dan arti dari materi atau informasi tersebut terkadang di tafsirkan berbeda atau salah oleh peserta didik. Hal ini karena tingkat pemahaman setiap peserta didik yang berbeda-beda atau di lain pihak guru sebagai pusat pembelajaran kurang pandai dalam menyampaikan informasi atau materi kepada peserta didik.³⁷ Adapun metode ceramah dengan demikian sebagai bagian dari penerapan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya, dengan menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada peserta didik. Metode ceramah ini sering kita jumpai pada proses-proses pembelajaran di sekolah mulai dari tingkat yang rendah sampai ke tingkat perguruan tinggi, sehingga metode seperti ini sudah dianggap sebagai metode yang terbaik bagi guru untuk melakukan interaksi belajar mengajar. Satu hal yang tidak pernah menjadi bahan refleksi bagi guru adalah tentang efektifitas penggunaan metode

³⁵ Silmi Burul Utami, "Kegiatan Manusia Yang Berdampak Positif Terhadap Daur Air," (Kompas.com) (27/03/2023, 18:00 WIB).
<https://www.kompas.com/skola/read/2023/03/27/180000669/kegiatan-manusia-yang-berdampak-positif-terhadap-daur-air?page=all> (18 Juli 2023)

³⁶ Silmi Burul Utami, "Kegiatan Manusia Yang Berdampak Positif Terhadap Daur Air," (Kompas.com) (27/03/2023, 18:00 WIB).
<https://www.kompas.com/skola/read/2023/03/27/180000669/kegiatan-manusia-yang-berdampak-positif-terhadap-daur-air?page=all> (18 Juli 2023)

³⁷ Syahrani Tambak, "Metode Ceramah : Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Tarbiyah* 21 no. 2 (2014): h. 378

ceramah yaitu mengenai minat dan motivasi peserta didik, bahkan akhirnya juga berdampak pada prestasi peserta didik.³⁸

2. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Ceramah

- a. Murah dikarenakan tidak memerlukan biaya yang besar sehingga dapat menampung kelas besar dan tiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk mendengarkan.
- b. Mudah dikarenakan cukup menggunakan media lisan tanpa perlu persiapan yang rumit. Siswa bisa langsung menerima ilmu pengetahuan. Kekurangan atau tidak adanya buku pelajaran dan alat bantu pelajaran, tidak menghambat terlaksananya pelajaran dengan ceramah.
- c. Konsep dan materi yang disajikan secara hierarki.
- d. Dapat mencakup materi pelajaran yang banyak dan luas.
- e. Guru dapat memberi tekanan terhadap hal-hal yang penting hingga waktu dan energi dapat digunakan sebaik mungkin.
- f. Keadaan kelas dapat terkontrol, karena kondusifitas kelas dan kenyamanannya untuk digunakan sebagai ruang belajar adalah tanggung jawab guru.
- g. Organisasi kelas dapat disetting secara lebih sederhana.

Adapun kekurangan dari metode ceramah yang bisa dianalisis oleh para ahli yang bisa dikumpulkan adalah sebagai berikut:

- a. Minimnya kesempatan untuk berdiskusi memecahkan masalah dan mengembangkan keberanian dalam mengemukakan pendapat.
- b. Proses penyerapan pengetahuan kurang dikarenakan bertumpu pada satu arah.

³⁸ Syahrani Tambak, *Metode Ceramah : Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, h. 377

- c. Kurang memberi ruang bagi para siswa untuk mengembangkan kreativitas.
- d. Guru yang kurang kreativitas akan mengakibatkan situasi kelas yang monoton.
- e. Kurangnya kemampuan guru dalam berorasi yang baik akan membuat peserta didik cepat bosan.
- f. Sangat sulit mendeteksi sejauh mana tingkat pemahaman seluruh siswa.
- g. Siswa mudah lupa atas apa yang sudah disampaikan.
- h. Tidak merangsang siswa untuk membaca.³⁹

3. Langkah-langkah metode ceramah

Agar pembelajaran metode ceramah dapat efektif dan efisien hendaknya para pendidik memperhatikan langkah-langkah berikut ini:

1. Melakukan pendahuluan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Memulai pelajaran dengan menatap muka para siswa. Dengan adanya kontak mata dan guru memberikan perhatian kepada mereka, mereka akan lebih tertarik menyimak pelajaran.
 - b. Menjelaskan terlebih dulu kepada siswa tujuan dari pembelajaran agar peserta didik mengetahui ke mana arah kegiatan belajarnya, bahkan tujuan itu dapat membangkitkan motivasi belajar jika bertalian dengan kebutuhan mereka.
 - c. Menjelaskan setelahnya pokok-pokok materi yang akan dipelajari. Hal ini untuk memberikan gambaran ke peserta didik seberapa banyak yang akan dipelajarinya.
 - d. Merangsang pengalaman peserta didik yang sesuai dengan materi pelajarannya melalui pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengundang perhatian mereka.

³⁹ Ridwan Wirabumi, "Metode Pembelajaran Ceraamah," *Annual Conference on Islamic Education and Thought* 1, no. 1 (2020) h. 110-111

- e. Melakukan langkah penyajian materi ceramah dengan memperhatikan faktor-faktor berikut:
2. Memelihara perhatian peserta didik sepanjang pelajaran dan menyemangatnya.
 - a. Sistematis dalam penyampaian, tidak berputar-putar dan tidak loncat-loncat.
 - b. Bervariasi dalam kegiatan pembelajaran, dan berinteraksi dengan siswa semisal memberi latihan mengerjakan tugas, mengajukan pertanyaan dan berdiskusi.
 - c. Menggunakan media pelajaran yang variatif, yang sesuai dengan tujuan pelajaran.
 - d. Memberi ulangan pelajaran kepada respons, jawaban yang salah dan benar perlu ditanggapi sebaik-baiknya.
 - e. Menyampaikan materi dengan antusias dan dengan suara yang lantang dan jelas.
 - f. Bergerak, tidak terpaku di meja, sehingga dapat respons menarik perhatian siswa-siswanya dan di samping itu bisa mengawasi mereka dari dekat.
 - g. Hendaknya dihindari penggunaan bahasa yang hanya dimengerti oleh kalangan tertentu. Karena hal itu sering di latar belakang keinginan untuk menunjukkan kapasitas diri bahwa ia pembicara cerdas dan berpendidikan tinggi. Padahal sebagian besar dari audiens tidak memahaminya. Seharusnya jika menggunakan kata-kata yang tak biasa didengar, seorang guru yang bijak harus menerangkannya.
 3. Melakukan langkah penutupan pelajaran di akhir pelajaran dengan memperhatikan hal-hal berikut:
 - a. Mengambil kesimpulan dari pelajaran yang telah disampaikan yang dilakukan siswa dengan bimbingan guru.
 - b. Memberikan kesempatan untuk menanggapi atas materi pembelajaran.
 - c. Melakukan evaluasi secara komprehensif untuk mengukur hasil pembelajaran dalam perubahan tingkah laku.

4. Langkah aplikasi penggunaan

Pada langkah ini kesimpulan yang diperoleh digunakan dalam berbagai situasi sehingga nyata makna kesimpulan itu.⁴⁰

F. Penelitian Relevan

Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa, dosen maupun instansi/lembaga mengenai pemanfaatan teknologi dan internet sangatlah banyak ditemukan baik dalam penelitian umum maupun dalam penelitian pendidikan, namun penelitian tentang penggunaan media audio visual *Youtube* animasi sebagai media pembelajaran yang secara khusus dan spesifik digunakan dalam pembelajaran sangatlah jarang ditemukan oleh peneliti, apalagi penggunaan *Youtube* tersebut dihubungkan dengan mata pelajaran umum, akan tetapi untuk menunjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa referensi penelitian terdahulu baik dalam skripsi maupun tesis yang sekiranya dapat membantu proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun karya-karya penelitian tersebut diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Itiarani (UIN Raden Intan Lampung) dengan judul “Penggunaan Video Dari *YouTube* Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung”.⁴¹ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan memaparkan penggunaan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kreatifitas guru PAI dikelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung serta menambah wawasan bagi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan video tersebut dapat merangsang kreatifitas, minat dan motivasi guru, Selain itu melalui media tersebut, pengetahuan siswa, penyusunan bahan ajar, pemilihan materi, cara

⁴⁰ Ridwan Wirabumi, “*Metode Pembelajaran Ceraamah,*” h. 111-112

⁴¹ Itiarani, *Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung*, 2019.

penyampaian guru mengalami kemajuan. Menggunakan video dari Youtube sebagai media secara tidak langsung meningkatkan minat belajar diantara mereka, dalam hal pencarian ide dan materi sehingga siswa tidak merasa bosan.

Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti program pada media pembelajaran berbasis aplikasi *Youtube* dan persamaannya juga sama-sama melakukan penelitian dalam bentuk pemanfaatan program. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Itiarani dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitiannya, penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian PTK, perbedaannya juga terletak pada subjek penelitian, pada penelitian tersebut subjeknya terletak pada mata pelajaran PAI keagamaan, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada mata pelajaran umum IPA.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wirani Mokodompit (2021) dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri Wangga”⁴² Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan pendekatan model Kurt Lewin. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Wangga Sebanyak 10 Siswa. Objek penelitian ini adalah hasil belajar IPA. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengamatan atau observasi, dokumentasi dan tes data selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar rata-rata pada siklus I adalah 66 dengan ketuntasan belajar 60% kemudian meningkat menjadi 81 pada siklus II dengan ketuntasan belajar 80%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah terletak pada subjek penelitiannya karena menggunakan mata pelajaran IPA dan menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu Penelitian

⁴² Wirani Mokodompit, “ Penerapan Model pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di kelas V SD Negeri Wangga.2021

Tindakan Kelas sedangkan, dalam perbedaanya terletak pada model pembelajarannya penulis menggunakan pemanfaatan *Youtube* sedangkan peneliti menggunakan model pemebelajaran *Think Pair Share*.

3. Tesis oleh Cepi Saepul Farid S.Pd.I (Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Program Keagamaan pada *Youtube* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun ajaran 2015 - 2016”. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan berjumlah 20 % dari jumlah populasi 246 siswa yaitu 50 siswa yang diambil secara undian pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016 sedangkan tehnik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan hasil uji F $0,014 < 4,04$ dan hasil uji t $0,014 < 2,01$ menunjukkan variabel X tidak berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap variabel Y, hasil koefisien regresi $- 0,019$ berarti $b = - a$ (bertanda negatif) menunjukkan hubungan arah berlawanan dan hasil uji determinasi $0,003/ 0,3 \%$ menunjukkan variabel X memiliki pengaruh kontribusi sebesar $0,3 \%$ terhadap variabel Y berarti $99,7 \%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang ditentukan. Data diatas berakhir dengan menolak hipotesis (H_a), Kesimpulannya adalah pemanfaatan program keagamaan pada *YouTube* tidak berpengaruh positif (negatif) terhadap peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016 yang artinya semakin sering /tinggi pemanfaatan program keagamaan pada *YouTube* maka semakin rendah peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016, sebaliknya semakin jarang/ rendah pemanfaatan program keagamaan pada *YouTube* maka semakin tinggi peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-

2016. Sarannya adalah *Pertama*, lebih aktif dalam mensosialisasikan kebijakan. *Kedua* mengintensifkan pemanfaatan program keagamaan pada *YouTube* pada mata pelajaran PAI. *Ketiga*, Kepala sekolah memberikan intervensi kebijakan kepada seluruh guru mata pelajaran untuk melakukan percobaan pengujian pemanfaatan program yang ada pada *YouTube*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Cepi Saepul Farid dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitiannya, penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian PTK, perbedaannya juga terletak pada subjek penelitian, pada penelitian tersebut subjeknya terletak pada mata pelajaran Aqidah sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada mata pelajaran IPA. Persamaannya sama-sama meneliti media aplikasi Youtube hanya saja penelitian yang dilakukan oleh Cepi Saepul Farid terletak pada pengaruh pemanfaatan program tersebut sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada bentuk pemanfaatan program tersebut.⁴³

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori di atas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : jika dalam pembelajaran menggunakan media *Youtube*, maka akan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 2 Molinow.

⁴³ Cepi Saepul Farid, Pengaruh Pemanfaatan Program Keagamaan pada Youtube terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Jogjakarta Tahun ajaran 2015-2016, dalam http://digilib.uinsuka.ac.id/24578/2/1420410114_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf, diakses tanggal 22 juni 2022, pukul 20.13

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Latar dan Karakteristik Penelitian

1. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SDN 2 Molinow Kecamatan Kotamobagu Barat Kabupaten Kota – Kotamobagu Provinsi Sulawesi Utara pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023, dengan waktu penelitian dari bulan Mei-Juli 2023.

2. Karakteristik Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Molinow, Kec. Kotamobagu Barat, Kotamobagu, Sulawesi Utara dan Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 peserta didik yang terdiri dari 7 peserta didik perempuan dan 8 peserta didik laki-laki. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengolahan pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya terus-menerus atau bersiklus yang bertujuan agar menemukan kelemahan-kelemahan untuk proses perbaikan dan diakhiri dengan melakukan refleksi. Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap yaitu: Perencanaan (*Planing*), pelaksanaan (*Acting*), Observasi (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*)⁴⁴

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa aktivitas guru dan peserta didik dan data kuantitatif berupa data hasil belajar peserta didik.

⁴⁴ Fitrianti, *Sukses Profesi Guru dengan Tindakan Kelas*, Ed 1, Cet 1- (Yogyakarta: Deepublish, Maret, 2016), 21.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 2 Molinow dan guru selaku wali kelas V.

C. Subjek Penelitian

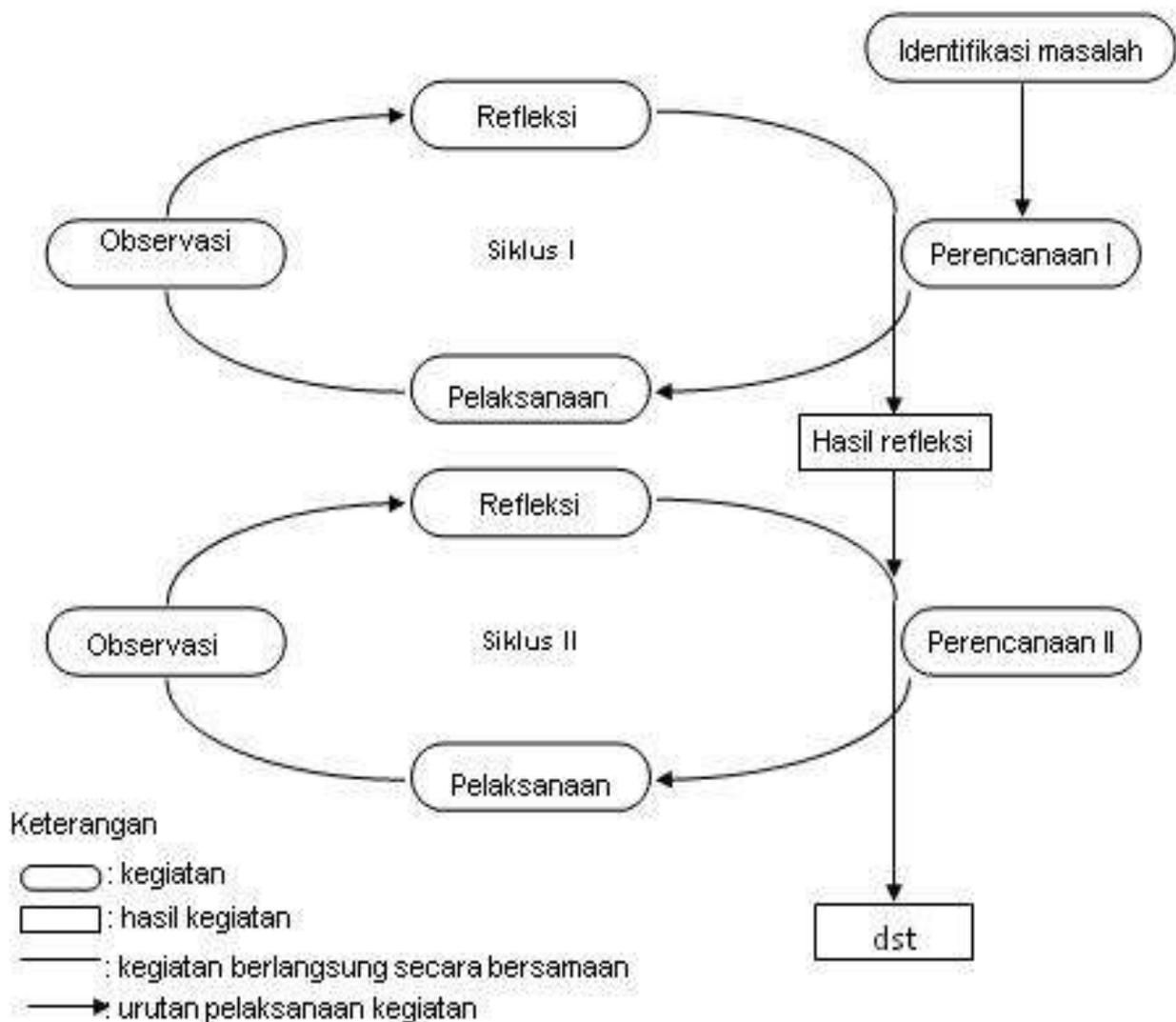
Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas V SDN 2 Molinow Kec. Kotamobagu Barat, Kotamobagu, Sulawesi Utara, yang terdiri dari 15 peserta didik dengan 7 peserta didik perempuan dan 8 peserta didik laki-laki.

D. Desain Tindakan

Desain penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model Kemmis dan Taggart. Dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), Pengamatan) (*Observing*) dan Refleksi (*Reflecting*), dan juga perencanaan kembali yang merupakan dasar suatu pemecahan permasalahan atau bersiklus dalam arti siklus ini berlangsung beberapa kali sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.⁴⁵ Kriteria untuk ketuntasan pada penelitian ini adalah 70% jika ketuntasan belajar sudah mencapai minimal 70% maka siklus akan berhenti dan pembelajaran dianggap sukses

Model Kemmis dan Taggart dapat digambarkan sebagai berikut:

⁴⁵ Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Cet 1-Semarang: CV Pilar Nusantara, Januari 2018. h 7-8



Gambar 3. 1 Siklus PTK Menurut Model Kemmis Mc Taggart

1. Tahap – Tahap Penelitian

Untuk mencapai hasil yang diharapkan, pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas V yang dilaksanakan dalam 2 siklus dalam 4 kali pertemuan menjelaskan materi, setelah pertemuan diakhir siklus langsung dilakukan tes. Dengan tahapan penelitian sebagai berikut :

SIKLUS I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Mengajukan permohonan izin penelitian di SDN 2 Molinow

- 2) Melakukan wawancara dengan pihak sekolah dalam hal ini Kepala Sekolah untuk mengetahui program pengajaran di SDN 2 Molinow
- 3) Mengajukan materi yang akan diajarkan
- 4) Mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 5) Mempersiapkan materi yang disesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan digunakan

b. Tindakan

Pada siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas V dengan kegiatan sebagai berikut.

Pertemuan Pertama (1x35 menit)

Dalam pertemuan ini membahas tentang siklus air (pengertian siklus air dan tahapan siklus air) yang dengan urutan sebagai berikut.

- 1) Terlebih dahulu guru (peneliti) mempersiapkan LCD proyektor dalam pembelajaran berbasis aplikasi *Youtube* di chanel “kejar cita”
- 2) Guru memulai pelajaran dengan menatap muka para siswa serta memberikan perhatian kepada mereka untuk melihat ke depan papan
- 3) Guru menjelaskan kepada siswa tujuan dari pembelajaran agar peserta didik mengetahui kemana arah kegiatan belajarnya
- 4) Guru menjelaskan pokok-pokok materi yang akan dipelajari agar memberikan gambaran ke peserta didik seberapa banyak yang akan dipelajarinya
- 5) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengundang perhatian peserta didik
- 6) Guru menggunakan media pelajaran yang variatif, yaitu media aplikasi *Youtube* untuk menayangkan materi pembelajaran dengan sebuah video animasi
- 7) Kemudian, guru bergerak tidak terpaku di meja, sehingga dapat respons menarik Perhatian siswa-siswanya dan samping itu bisa mengawasi mereka dari dekat

- 8) Setelah proses pembelajaran berakhir guru menarik kesimpulan serta evaluasi.

Pertemuan Kedua (1x35 menit)

Dalam pertemuan ini membahas tentang siklus air (manfaat air bagi makhluk hidup) dengan urutan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Terlebih dahulu guru (peneliti) mempersiapkan LCD proyektor dalam pembelajaran berbasis aplikasi *Youtube* di chanel “ Tri Dewi08”
- 2) Guru memulai pelajaran dengan menatap muka para siswa serta memberikan perhatian kepada mereka untuk melihat ke depan papan
- 3) Guru menjelaskan kepada siswa tujuan dari pembelajaran agar peserta didik mengetahui kemana arah kegiatan belajarnya
- 4) Guru menjelaskan pokok-pokok materi yang akan dipelajari agar memberikan gambaran ke peserta didik seberapa banyak yang akan dipelajarinya
- 5) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengundang perhatian peserta didik
- 6) Guru menggunakan media pelajaran yang variatif, yaitu media aplikasi *Youtube* untuk menayangkan materi pembelajaran dengan sebuah video animasi
- 7) Kemudian, guru bergerak tidak terpaku di meja, sehingga dapat respons menarik Perhatian siswa-siswanya dan samping itu bisa mengawasi mereka dari dekat
- 8) Setelah proses pembelajaran berakhir guru menarik kesimpulan.
- 9) Peserta didik mengerjakan tes akhir (*post test*). *Post test* diberikan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap pokok bahasan yang sudah diajarkan. *Post test* dilakukan pada saat melakukan kegiatan terakhir atau pertemuan akhir pada 1 siklus.

c. Observasi (*Observing*)

Adapun hal – hal yang diobservasi pada pelaksanaan siklus I adalah

- 1) Mengamati aktivitas peserta didik dalam menerima atau menyerap materi yang di berikan guru.
- 2) Hasil belajar peserta didik yang diperoleh setelah proses pembelajaran.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini dilakukan untuk penafsiran dan menganalisis data, atau meninjau kembali apakah semua pelaksanaan tindakan telah mencapai tujuan yang diharapkan atau belum tercapai. Berdasarkan hasil analisis Pada siklus I maka tampak bahwa penggunaan media pembelajaran ini Masih belum cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan tingkat ketuntasan belum memenuhi standar kelulusan yaitu dengan skor 70. Proses pembelajaran Pada siklus I dengan menggunakan media aplikasi *YouTube* dengan durasi video sekitar 5 – 10 menit pada Mata pelajaran IPA belum cukup efektif Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik Dikarenakan dalam pembelajaran di siklus I Mempunyai daya Serap ketuntasan belajar yakni 60% Dengan nilai rata-rata yang masih dibawah nilai standar kelulusan yakni 64,66 dan belum dapat mencapai nilai standar kelulusan yakni 70. sedangkan nilai hasil observasi dari aktivitas siswa adalah 12 dan aktivitas guru adalah 26. Sehingga aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran pada siklus I perlu ditingkakan lagi pada siklus II

SIKLUS II

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini dilakukan perbaikan jika pada siklus I mengalami hasil yang tidak sesuai dengan harapan, maka dari itu dengan siklus II ini peneliti akan meninjau kembali dan merencanakan tindakan siklus II. Untuk memperbaiki kelemahan – kelemahan yang ada pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP)

- 2) Mempersiapkan materi yang disesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan digunakan
- 3) Menyiapkan lembar penilaian
- 4) Menyiapkan lembar observasi

b. Tindakan (*Azting*)

Pertemuan Ketiga (1x35 menit)

Dalam pertemuan ini membahas tentang siklus air (Dampak positif kegiatan manusia terhadap siklus air) dengan urutan sebagai berikut.

- 1) Terlebih dahulu guru (peneliti) mempersiapkan LCD proyektor dalam pembelajaran berbasis aplikasi *Youtube* di chanel “pojok kelas”
- 2) Guru memulai pelajaran dengan menatap muka para siswa serta memberikan perhatian kepada mereka untuk melihat ke depan papan
- 3) Guru menjelaskan kepada siswa tujuan dari pembelajaran agar peserta didik mengetahui kemana arah kegiatan belajarnya
- 4) Guru menjelaskan pokok-pokok materi yang akan dipelajari agar memberikan gambaran ke peserta didik seberapa banyak yang akan dipelajarinya
- 5) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengundang perhatian peserta didik
- 6) Guru menggunakan media pelajaran yang variatif, yaitu media aplikasi *Youtube* untuk menayangkan materi pembelajaran dengan sebuah video animasi
- 7) Kemudian, guru bergerak tidak terpaku di meja, sehingga dapat respons menarik Perhatian siswa-siswanya dan samping itu bisa mengawasi mereka dari dekat
- 8) Setelah proses pembelajaran berakhir guru menarik kesimpulan serta evaluasi.

Pertemuan Keempat (1x35 menit)

Dalam pertemuan ini membahas tentang siklus air (dampak negatif kegiatan manusia terhadap siklus air)dengan urutan sebagai berikut.

- 1) Terlebih dahulu guru (peneliti) mempersiapkan LCD proyektor dalam pembelajaran berbasis aplikasi *Youtube* di chanel “pojok kelas”
- 2) Guru memulai pelajaran dengan menatap muka para siswa serta memberikan perhatian kepada mereka untuk melihat ke depan papan
- 3) Guru menjelaskan kepada siswa tujuan dari pembelajaran agar peserta didik mengetahui kemana arah kegiatan belajarnya
- 4) Guru menjelaskan pokok-pokok materi yang akan dipelajari agar memberikan gambaran ke peserta didik seberapa banyak yang akan dipelajarinya
- 5) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengundang perhatian peserta didik
- 6) Guru menggunakan media pelajaran yang variatif, yaitu media aplikasi *Youtube* untuk menayangkan materi pembelajaran dengan sebuah video animasi
- 7) Kemudian, guru bergerak tidak terpaku di meja, sehingga dapat respons menarik Perhatian siswa-siswanya dan samping itu bisa mengawasi mereka dari dekat
- 8) Setelah proses pembelajaran berakhir guru mengambil kesimpulan serta evaluasi.
- 9) Peserta didik mengerjakan tes akhir (*post test*). *Post test* diberikan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap pokok bahasan yang sudah diajarkan. *Post test* dilakukan pada saat melakukan kegiatan terakhir atau pertemuan akhir pada 1 siklus

c. Observasi

Hal-hal yang diobservasi pada siklus II adalah:

- 1) Melihat langsung bagaimana aktivitas guru menyajikan materi pembelajaran apakah sesuai perencanaan atau belum sesuai.
- 2) Mengamati aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran
- 3) Mengamati hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis Pada siklus II maka tampak bahwa penggunaan media aplikasi *Youtube* dengan durasi video sekitar 5 – 10 menit pembelajaran ini sudah efektif ditandai dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik serta sudah memenuhi standar kelulusan yaitu 70. Proses pembelajaran Pada siklus II dengan menggunakan media aplikasi YouTube pada Mata pelajaran IPA sudah efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dikarenakan dalam pembelajaran di siklus II Mempunyai daya Serap ketuntasan belajar yakni 93% Dengan nilai rata-rata yang sudah memenuhi standar kelulusan yakni 80,66. Sedangkan nilai hasil observasi dari aktivitas siswa adalah 18 dan aktivitas guru adalah 30. Sehingga aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran pada siklus II sudah meningkat maka pembelajaran dihentikan karena sudah dianggap sukses.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu: (1) Data hasil belajar peserta didik, (2) Data aktivitas guru dan peserta didik. Data hasil belajar dikumpulkan menggunakan instrumen tes hasil belajar bentuk pilihan ganda. Pilihan ganda sebanyak 20 soal masing-masing 10 soal dari II siklus dengan skor setiap soal adalah 10. Data ini diperoleh pada akhir setiap siklus I dan siklus II. Sementara itu, data aktivitas guru dan peserta didik dikumpulkan menggunakan lembar observasi. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan peserta didik dengan menggunakan lembar observasi yang disusun berdasarkan Indikator indikator aktivitas guru dan peserta didik dengan kriteria penilaian terdiri atas 4 pilihan, yaitu skor 4 sangat baik, skor 3 baik, skor 2 cukup dan skor 1 kurang pada akhir pertemuan siklus.

Berikut ini diuraikan pengembangan instrumen tes hasil belajar dan instrumen lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik untuk setiap siklus.

1. Instrumen Tes Hasil Belajar IPA Siklus I dan Siklus II

a) Definisi Konseptual

Hasil belajar IPA adalah kemampuan kognitif yang dimiliki peserta didik setelah belajar IPA sebagai proses internal dan eksternal yang pengukurannya mengikuti level kognitif Bloom yang meliputi: Mengingat (C1)

b) Definisi Operasional

Hasil belajar IPA peserta didik adalah skor atau nilai yang diperoleh peserta didik melalui tes hasil belajar pada setiap akhir siklus pada materi siklus air yang pengukurannya mengikuti level kognitif Bloom yang meliputi: Mengingat (C1).

c) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi Instrumen disusun untuk digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan butir soal dalam tes hasil belajar siklus I dan II. Adapun Kisi-kisi Instrumen hasil belajar IPA pada siklus I dan II dapat dilihat pada Tabel 3.2 dan 3.3 berikut

Tabel 3.1

Kisi-kisi Soal Siklus 1

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Level Kognitif	No. Soal	Jumlah
1.	3.4 menjelaskan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	Peserta didik Mampu menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi	C1	1,2,3,4	4

		Peserta didik mampu mengetahui siklus air yang terjadi di bumi serta dampak peristiwa di bumi	C1	5,6,7	3
		Peserta didik mampu menyebutkan dampak siklus air terhadap peristiwa di bumi	C1	8,9,10	3

Keterangan :

Skor benar = 10 poin

Skor salah = 0 poin

Pedoman Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 10$$

Tabel 3.2
Kisi-kisi Soal Siklus II

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Level Kognitif	No. Soal	Jumlah
1.	3.4 menjelaskan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	Peserta didik Mampu menjelaskan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan	C1	1,2,3	3
		Peserta didik Mampu menentukan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan	C1	4,5,6,7,8	5
		Peserta didik mampu memahami dampak siklus air bagi kehidupan	C1	9,10	2

Keterangan:

Skor benar = 10 poin

Skor salah = 0 poin

Pedoman Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

2. Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Aktivitas guru dan peserta didik dalam penelitian ini adalah sejumlah keterlibatan kegiatan guru dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran menggunakan media aplikasi *Youtube*. Data aktivitas guru dan peserta didik dalam penelitian ini dilembar observasi berupa checklist dengan bobot skor yang terdiri dari beberapa indikator yang menyangkut aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar peserta didik dan kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran di kelas selama penelitian berlangsung. Adapun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Untuk Peserta Didik

No.	Nama Kegiatan	Skor				Jumlah
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)	
1.	Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran					
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai materi					
3.	Antusiasme peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media aplikasi <i>Youtube</i>					
4.	Pemahaman peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media aplikasi <i>Youtube</i>					

5.	Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan saat video pembelajaran berlangsung					
Jumlah						

Keterangan :

Sangat Baik = 4 Cukup = 2

Baik = 3 Kurang = 1

Tabel 3.4 Kategori Skor Aktivitas Peserta Didik

Skor	Aktivitas	Nilai
16-20	Sangat baik	A
11-15	Baik	B
6-10	Cukup	C
0-5	Kurang	D

Tabel 3.5 Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

No.	Nama Kegiatan	Skor				Jumlah
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)	
1.	Membuka pembelajaran					
2.	Memeriksa kehadiran					
3.	Penguasaan materi					
4.	Mengenalkan video pembelajaran di aplikasi <i>Youtube</i>					
5.	Penguasaan kelas ketika menggunakan media aplikasi <i>Youtube</i> dalam mengajar					

6	Menjelaskan ulang materi yang belum dipahami oleh siswa					
7	Melakukan evaluasi akhir					
8	Menutup pembelajaran					
Jumlah						

Keterangan :

Sangat Baik = 4 Cukup = 2

Baik = 3 Kurang = 1

Tabel 3.6 Kategori Skor Aktivitas Guru

Skor	Aktivitas	Nilai
29-35	Sangat baik	A
22-28	Baik	B
14-21	Cukup	C
7-13	Kurang	D

Tabel 3.7 Rekapitulasi Ketuntasan Siklus

No.	Uraian	Hasil Siklus
1.	Nilai hasil observasi aktivitas peserta didik	
2.	Nilai hasil pengamatan aktivitas guru	
3.	Presentase ketuntasan hasil belajar	

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari data non-tes yaitu lembar panduan

observasi dan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan peserta didik.

1. Lembar observasi

Kriteria keberhasilan proses ditentukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas peserta didik dan kinerja guru setelah diterapkan media pembelajaran aplikasi *Youtube*. Ketercapaian aktivitas peserta didik dan kinerja guru dalam proses pembelajaran di analisa dengan menentukan nilai rata-rata yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase NR} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperpoleh}}{\text{Jumlah aspek penelitian}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a) Presentase terendah adalah 0%
- b) Presentase tertinggi adalah 100%

2. Data hasil belajar

Kriteria keberhasilan hasil belajar ditentukan dengan cara melihat adanya peningkatan persentase siswa yang tuntas belajar yaitu persentase siswa yang tuntas pada siklus I lebih dari siswa yang tuntas pada data awal, dan persentase siswa yang tuntas pada siklus II lebih dari persentase siswa yang tuntas pada siklus I. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila mendapatkan skor ≥ 70 .

Untuk melihat nilai rata-rata yang diperoleh siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh siswa}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

Peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 70 dinyatakan mengalami kesulitan belajar dan peserta didik yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 70 dinyatakan telah tuntas belajar. Sementara itu untuk mengukur ketuntasan secara klasikal menggunakan perhitungan persentase siswa yang tuntas belajar sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase siswa yang tuntas belajar

n = Banyak siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah keseluruhan siswa

Ketuntasan belajar klasikal tercapai apabila persentase peserta didik yang tuntas belajar atau yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 70 jumlahnya lebih besar atau sama dengan 70% dari jumlah seluruh peserta didik di dalam kelas.

G. Indikator Keberhasilan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dikatakan berhasil jika rata-rata hasil belajar peserta didik kelas V di SDN 2 Molinow mengalami peningkatan dan kriteria ketuntasan belajar peserta didik memenuhi target yang telah ditentukan secara klasikal yaitu 70% serta memperoleh nilai ≥ 70 dengan rentang nilai 0 sampai dengan 100. Hasil tersebut diketahui berdasarkan instrumen penelitian pada siklus I, jika tidak mencapai target penelitian maka dilakukan siklus selanjutnya hingga hasil belajar meningkat melalui aplikasi *Youtube* dan mencapai target penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Pra Siklus

Hasil prasiklus ini diambil dengan cara memberikan tes hasil belajar kepada siswa pada awal pertemuan. Pra siklus dilakukan untuk menentukan skor awal terhadap hasil belajar IPA dari siswa sebelum melakukan siklus I. Prestasi belajar siswa pada pra siklus ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. 1

Hasil Belajar Pra Siklus

No.	Nama	Nilai Pra Siklus	Keterangan
1	Adinda Tungkagi	70	Tuntas
2	Aditya Pratama Mamonto	40	Tidak tuntas
3	Afika Ramadhani Maleteng	50	Tidak tuntas
4	Ali Fadzra Nading	40	Tidak tuntas
5	Andika Paputungan	40	Tidak tuntas
6	Asraf Makalalag	30	Tidak tuntas
7	Caca Paputungan	40	Tidak tuntas
8	Dafa Pratama putra Mawuntu	30	Tidak tuntas
9	Faiz Arsyl Ardhika Modirono	40	Tidak tuntas
10	Mohammad Irfan Lasipu	50	Tidak tuntas
11	Nur Asifa Bado	60	Tidak tuntas
12	Prada Sari Paputungan	40	Tidak tuntas
13	Putri Natasya Ali	70	Tuntas
14	Rasti Hastuti Bida	50	Tidak tuntas
15	Mohammad Fidiansyah Paputungan	70	Tuntas
Jmlah		720	
Nilai Tertinggi		70	
Nilai Terendah		30	
Nilai Rata – rata		48	
Ketuntasan Belajar		20%	

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas terlihat jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar pra siklus terlihat bahwa hanya 3 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan ketuntasan belajar 20% dengan nilai rata-rata 48 dan jumlah nilai 720. Ini menunjukkan hasil tersebut masih tergolong sangat rendah. Berdasarkan hasil pra siklus tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA ini pada siswa kelas V SDN 2 Molinow masih rendah.

Setelah dilakukannya analisis dan refleksi pada tahap pra siklus tersebut tindakan peneliti merumuskan penyebab timbulnya masalah tersebut. Hasil dari observasi peneliti pada siswa kelas V bahwa mereka menganggap mata pelajaran IPA itu membosankan, ada juga siswa tidak fokus mendengarkan guru saat menjelaskan materi, dan ada juga siswa yang asyik berbicara dengan teman sebangkunya. Melihat kondisi ini peneliti tertarik untuk memperbaiki rendahnya hasil belajar siswa dengan menggunakan media aplikasi *Youtube*.

2. Hasil Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini

- 1) Mengajukan permohonan izin penelitian di SDN 2 Molinow
- 2) Melakukan wawancara dengan pihak sekolah dalam hal ini Kepala Sekolah untuk mengetahui program pengajaran di SDN 2 Molinow
- 3) Mengajukan materi yang akan diajarkan
- 4) Mempersiapkan Rencana Pembelajaran (RPP)
- 5) Mempersiapkan materi yang disesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan digunakan

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai pengajar atau guru. Proses pembelajaran dibagi dalam tiga tahap yaitu,

pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP. Hasil belajar siklus I dan hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siklus I

No.	Nama	Nilai Siklus I	Keterangan
1	Adinda Tungkagi	90	Tuntas
2	Aditya Pratama Mamonto	50	Tidak tuntas
3	Afika Ramadhani Maleteng	70	Tuntas
4	Ali Fadzra Nading	60	Tidak tuntas
5	Andika Paputungan	50	Tidak tuntas
6	Asraf Makalalag	40	Tidak tuntas
7	Caca Paputungan	70	Tuntas
8	Dafa Pratama putra Mawuntu	40	Tidak tuntas
9	Faiz Arsyl Ardhika Modirono	50	Tidak tuntas
10	Mohammad Irfan Lasipu	70	Tuntas
11	Nur Asifa Bado	80	Tuntas
12	Prada Sari Paputungan	70	Tuntas
13	Putri Natasya Ali	80	Tuntas
14	Rasti Hastuti Bida	70	Tuntas
15	Mohammad Fidiansyah Paputungan	80	Tuntas
Jmlah		970	
Nilai Tertinggi		90	
Nilai Terendah		40	
Nilai Rata – rata		64,66	
Ketuntasan Belajar		60%	

Berdasarkan pada Tabel 4.2 diatas pada tahap siklus I ini terlihat bahwa sudah ada sejumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 9 siswa dengan presentase ketuntasan secara klasikal adalah 60% dengan nilai rata-rata 64,66. Ini menunjukkan bahwa ketercapaian ketuntasan belajar siswa masih di bawah standar ketuntasan 70.

Tabel 4.3
Lembar observasi Untuk Peserta didik Siklus I

No.	Nama Kegiatan	Skor				Jumlah
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)	
1.	Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran		✓			3
2.	Peserta didik memperhatikan penejelasan guru mengenai materi			✓		2
3.	Antusiasme peserta didik dalam mengikurti proses pembelajaran menggunakan media aplikasi <i>youtube</i>			✓		2
4.	Pemahaman peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media aplikasi <i>Youtube</i>		✓			3
5.	Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan saat video pembelajaran berlangsung			✓		2
Jumlah			2	3		12

Keterangan:

Sangat Baik = 4 Cukup = 2

Baik = 3 Kurang = 1

Tabel 4.4
Kategori Skor Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Skor	Aktivitas	Nilai
16-18	Sangat Baik	A
13-15	Baik	B
9-12	Cukup	C
5-8	Kurang	D

Tabel 4.5
Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Siklus I

No.	Nama Kegiatan	Skor				Jumlah
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)	
1.	Membuka Pembelajaran	✓				4
2.	Memeriksa kehadiran	✓				4
3.	Penguasaan materi		✓			3
4.	Mengenalkan video pembelajaran di aplikasi <i>Youtube</i>			✓		2
5.	Penguasaan kelas ketika menggunakan media aplikasi <i>Youtube</i> dalam mengajar	✓				4
6	Menjelaskan ulang materi yang belum diapahami oleh siswa			✓		2
7.	Melakukan evaluasi akhir	✓				4
8.	Menutup Pembelajaran		✓			3
Jumlah		4	2	2		26

Keterangan:

Sangat Baik = 4 Cukup = 2
Baik = 3 Kurang = 1

Tabel 4.6
Kategori Skor Aktivitas Guru Siklus I

Skor	Aktivitas	Nilai
29-35	Sangat Baik	A
22-28	Baik	B
14-21	Cukup	C
7-13	Kurang	D

Tabel 4.7
Rekapitulasi Ketuntasan Siklus I

No.	Uraian	Hasil Siklus
1.	Nilai hasil observasi aktivitas peserta didik	12
2.	Nilai hasil pengamatan aktivitas guru	26
3.	Presentase ketuntasan hasil belajar	60%

Pada tahap siklus I ini terlihat bahwa sudah 9 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai 60% dengan nilai rata-rata 64.66 dengan jumlah nilai 970 hasil ini masih belum berhasil karena belum mencapai nilai rata-rata 70. Dalam hal ini penggunaan media pembelajaran aplikasi *Youtube* ini belum bisa meningkatkan hasil belajar siswa karena belum mencapai standar kelulusan yaitu 70 maka peneliti melakukan tindakan II di siklus selanjutnya.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, Kegiatan pembelajaran ini menggunakan media pembelajaran aplikasi Youtube berlangsung dengan baik. Adapun hambatan yang dihadapi pada proses belajar mengajar di siklus I Ini yaitu Pada awal pembelajaran peserta didik terlihat kurang antusias dengan proses pembelajaran, dikarenakan model pembelajaran serta media yang digunakan baru pertama kali diterapkan sehingga kondisi di dalam kelas berjalan dengan kurang kondusif. Adapun hasil observasi peserta didik dan Aktivitas guru dalam proses pembelajaran terlihat pada Tabel 4.3 Lembar Observasi peserta didik terlihat bahwa skor observasi peserta didik pada siklus I adalah 12 dengan kategori baik. Adapun pada Tabel 4.5 pengamatan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar siklus I adalah 26 dengan kategori baik. Maka dari itu peneliti melanjutkan tahapan ke selanjutnya ke siklus II.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.2 maka tampak bahwa penggunaan metode pembelajaran ini belum cukup efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik dan tingkat ketuntasan belum memenuhi standar kelulusan yaitu dengan skor 70. Berdasarkan hasil dari tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Proses pembelajaran siklus I dengan menggunakan media aplikasi *Youtube* pada mata pelajaran IPA belum cukup efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik. Indikator yang dapat disimak antara lain yaitu proses pembelajaran yang diukur melalui prestasi belajar yang hanya mempunyai daya serap ketuntasan belajar yakni 60% dengan nilai rata-rata yang masih di bawah nilai standar kelulusan yakni 64.66 dan belum dapat mencapai nilai standar kelulusan yakni 70. Sedangkan nilai hasil observasi dari aktivitas siswa adalah 12 dan aktivitas guru adalah 26. Sehingga aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran pada siklus I perlu ditingkatkan lagi pada siklus II.

Terutama pada dua aspek dalam aktivitas siswa yaitu, peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai materi dan antusiasme peserta didik

dalam menggunakan media aplikasi *Youtube* yang memperoleh skor 2 (cukup), hal tersebut berdasar pada saat proses pembelajaran peserta didik masih belum tertarik atau antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sebagian besar peserta didik masih asyik sendiri, bermain dan bercerita dengan teman sebangku belum sepenuhnya memperhatikan atau mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dan tentunya hal ini berimbas pada belum maksimalnya nilai ketuntasan peserta didik pada siklus I.

Hasil dari pra siklus ke siklus I hanya meningkat 40%, karena siswa belum sepenuhnya memahami materi siklus air sehingga nilai mereka masih di bawah rata-rata. Maka dari itu peneliti mengambil tindakan agar hasil dari siswa bisa mencapai KKM. Peneliti mempunyai solusi yaitu ketika penayangan video pembelajaran berlangsung maka peneliti menyesuaikan dengan animasi yang seperti sebuah cerita tentang materi siklus air yang peserta didik inginkan agar supaya peserta didik tertarik serta antusias dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, kemudian materi akan tersalurkan dengan baik. Karena salah satu fakta yang baru penulis temukan ialah banyak peserta didik yang masih bosan dengan penayangan video yang belum ada animasi berupa cerita tentang materi siklus air yang sudah peneliti siapkan

3. Hasil Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan perbaikan jika pada siklus I mengalami hasil yang tidak sesuai dengan harapan, maka dari itu dengan siklus II ini peneliti akan meninjau kembali dan merencanakan tindakan siklus II. Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan materi yang disesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan digunakan
- 3) Menyiapkan lembar penilaian
- 4) Menyiapkan lembar observasi

b. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan siklus ini terdiri atas tiga tahap yaitu: pendahuluan kegiatan inti, dan penutup. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP. Hasil belajar siklus I dan hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siklus II

No.	Nama	Nilai Siklus II	Keterangan
1	Adinda Tungkagi	100	Tuntas
2	Aditya Pratama Mamonto	80	Tuntas
3	Afika Ramadhani Maleteng	90	Tuntas
4	Ali Fadzra Nading	80	Tuntas
5	Andika Papatungan	80	Tuntas
6	Asraf Makalalag	60	Tidak tuntas
7	Caca Papatungan	90	Tuntas
8	Dafa Pratama putra Mawuntu	70	Tuntas
9	Faiz Arsyl Ardhika Modirono	70	Tuntas
10	Mohammad Irfan Lasipu	80	Tuntas
11	Nur Asifa Bado	90	Tuntas
12	Prada Sari Papatungan	70	Tuntas
13	Putri Natasya Ali	80	Tuntas
14	Rasti Hastuti Bida	90	Tuntas
15	Mohammad Fidiansyah Papatungan	80	Tuntas
Jmlah		1210	
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		60	
Nilai Rata – rata		80,66	
Ketuntasan Belajar		93%	

Keterangan Kriteria Minimum (KKM): 70

Tabel 4.9
Lembar Observasi Untuk Peserta Didik Siklus II

No.	Nama Kegiatan	Skor				Jumlah
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)	
1.	Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran	✓				4
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai materi		✓			3
3.	Antusiasme peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media aplikasi <i>Youtube</i>		✓			4
4.	Pemahaman peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media aplikasi <i>Youtube</i>	✓				4
5.	Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan saat video pembelajaran berlangsung		✓			3
Jumlah		4	1			18

Keterangan:

Sangat Baik = 4 Cukup = 2

Baik = 3 Kurang = 1

Tabel 4.10
Kategori Skor Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Skor	Aktivitas	Nilai
16-20	Sangat Baik	A

11-15	Baik	B
6-10	Cukup	C
0-5	Kurang	D

Tabel 4.11

Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Siklus II

No.	Nama Kegiatan	Skor				Jumlah
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)	
1.	Membuka Pembelajaran	✓				4
2.	Memeriksa kehadiran	✓				4
3.	Penguasaan materi	✓				4
4.	Mengenalkan video pembelajaran di aplikasi <i>Youtube</i>	✓				3
5.	Penguasaan kelas ketika menggunakan media aplikasi <i>Youtube</i> dalam mengajar	✓				4
6.	Menjelaskan ulang materi yang belum dipahami oleh siswa		✓			3
7.	Melakukan evaluasi	✓				4
8	Menutup pembelajaran	✓				4
Jumlah		7	3			30

Keterangan:

Sangat Baik = 4

Cukup = 2

Baik = 3

Kurang = 1

Tabel 4.12
Kategori Skor Aktivitas Guru Siklus II

Skor	Aktivitas	Nilai
29-35	Sangat Baik	A
22-28	Baik	B
14-21	Cukup	C
7-13	Kurang	D

Tabel 4.13
Rekapitulasi Ketuntasan Siklus II

No.	Uraian	Hasil Siklus
1.	Nilai hasil observasi aktivitas peserta didik	18
2.	Nilai hasil pengamatan aktivitas guru	30
3.	Presentase ketuntasan hasil belajar	93%

Pada siklus II terlihat sudah hampir semua siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai ketuntasan hasil belajar sudah mencapai 93% dengan nilai rata-rata 80.66 dengan jumlah nilai 1210. Sedangkan aktivitas guru dan siswa lebih meningkat dari siklus sebelumnya. Dalam hal ini penggunaan metode pembelajaran media aplikasi *Youtube* sudah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa karena telah mencapai standar kelulusan yaitu 70 maka peneliti tidak melanjutkan pada siklus selanjutnya.

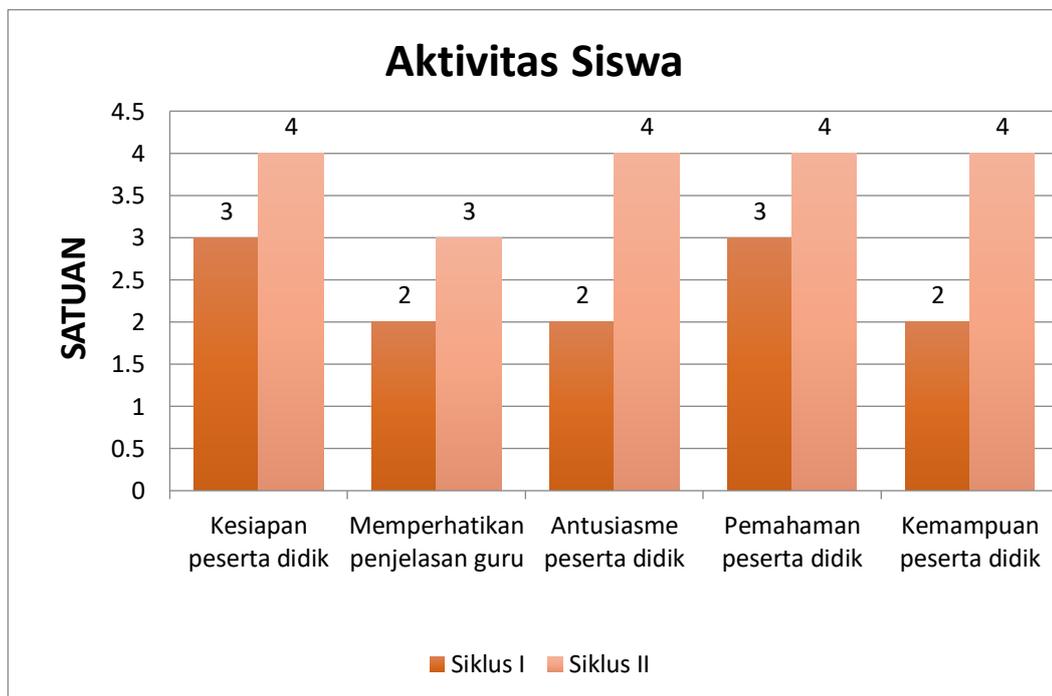
c. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan secara langsung sesuai dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seperti yang dilakukan sebelumnya pada siklus I. Adapun perbedaan pada siklus II adalah peserta didik lebih aktif sebab mereka sudah mulai terbiasa menggunakan media pembelajaran aplikasi *Youtube* pada pembelajaran IPA. Hal tersebut dibuktikan dengan berdasarkan pada Tabel 4.8

Lembar Observasi peserta didik terlihat bahwa skor observasi peserta didik pada siklus II adalah 18 dengan kategori Sangat Baik. Adapun pada Tabel 4.11 pengamatan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar siklus II adalah 30 dengan kategori Sangat Baik. Maka dari itu dengan meningkatnya hasil observasi guru dan siswa pada siklus II yaitu 18 dan 30 dengan kategori sangat baik maka peneliti berhenti melakukan pada tahap selanjutnya.

d. Tahap Refleksi

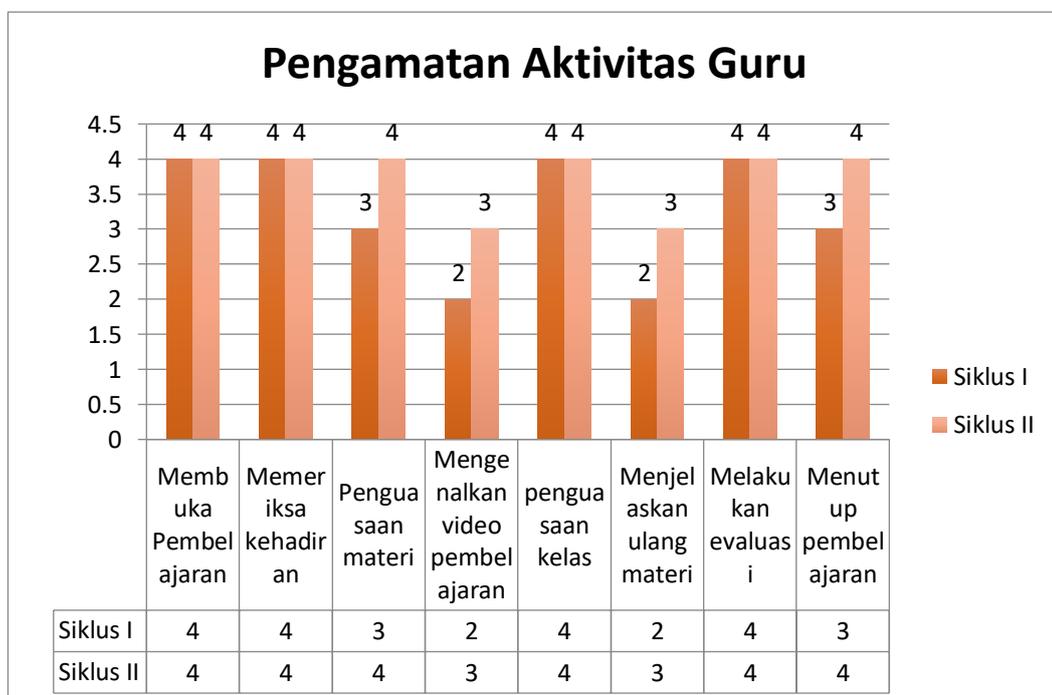
Berdasarkan hasil pengamatan pada langkah siklus II peserta didik sudah menunjukkan rasa ketertarikan mereka dalam proses pembelajaran. Karena hasil yang diperoleh sudah cukup memuaskan maka pelaksanaan penelitian siklus dihentikan, cukup sampai pada siklus II. Peningkatan aktivitas siswa dapat di lihat pada tabel hasil observasi berikut:



Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Peserta Didik

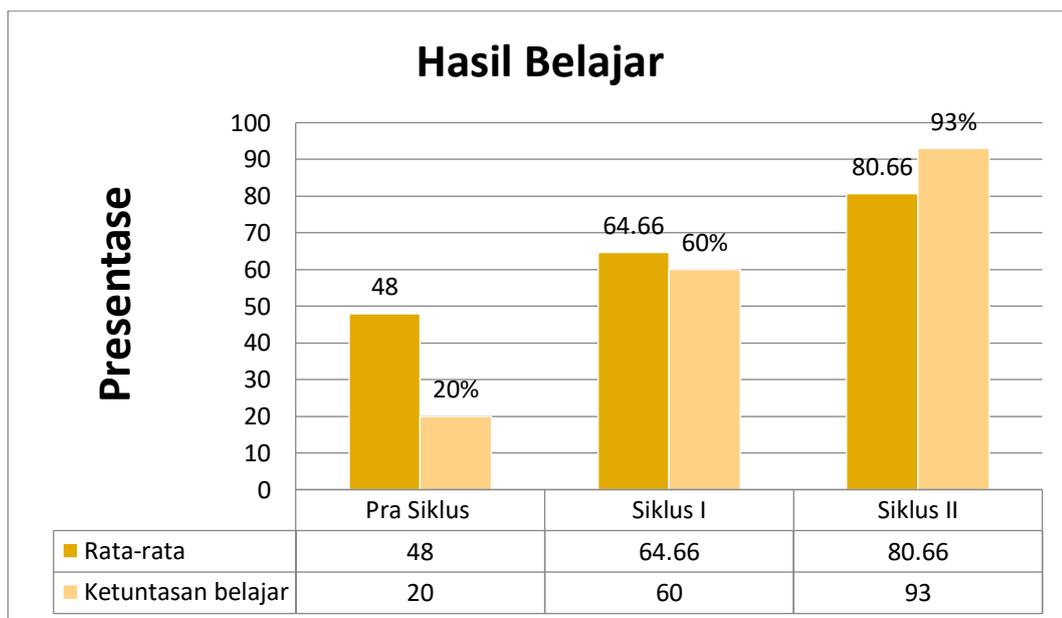
Berdasarkan gambar 4.1 dapat ditarik kesimpulan Bahwa nilai observasi aktivitas peserta didik dapat dikatakan meningkat, Yang di mana terdapat

beberapa aspek penilaian yang mengalami peningkatan. Tentunya jumlah keseluruhan dari setiap siklus pun ikut meningkat di mana jika sebelumnya Pada siklus 1 memperoleh skor 12 Pada siklus 2 memperoleh skor 18 Atau dalam kategori sangat baik. Aspek yang sangat tampak mengalami peningkatan ialah pada aspek antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, Yang di mana jika sebelumnya mereka tidak terlalu berminat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *YouTube*, Pada siklus berikutnya mereka sangat antusias. Salah satu alasannya yaitu karena peneliti mencoba menyesuaikan dengan minat peserta didik Dengan memakai video pembelajaran yang beranimasi sehingga peserta didik lebih antusias lagi, Atau dalam hal ini peneliti mencoba menarik perhatian peserta didik dan dengan demikian beberapa aspek lain pun turut serta ikut meningkat. Hal Tersebut juga Berdasar pada salah satu fakta yang telah penulis kemukakan sebelumnya (pada tahap refleksi siklus I) yaitu banyak peserta didik Belum tertarik atau berminat dengan video pembelajaran yang peneliti sudah siapkan.



Gambar 4.2 Pengamatan Aktivitas Guru

Tak hanya pada aspek hasil observasi aktivitas peserta didik yang mengalami peningkatan, Pada pengamatan aktivitas guru pun turut meningkat dapat dilihat pada Gambar 4.2. Yang di mana terdapat beberapa aspek penilaian yang mengalami peningkatan. Tentunya jumlah keseluruhan dari setiap siklus pun ikut meningkat di mana jika sebelumnya Pada siklus I memperoleh skor 26 baik Pada siklus II memperoleh skor 30 Atau dalam kategori sangat baik. Aspek yang sangat tampak mengalami peningkatan ialah pada mengenalkan video pembelajaran, Yang di mana jika sebelumnya guru tidak terlalu menjelaskan video pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *YouTube*, Pada siklus berikutnya guru sangat antusias menjelaskan lebih detail tentang video pembelajaran di aplikasi *Youtube* .



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Peserta Didik

Tak hanya pada aspek hasil observasi aktivitas peserta didik yang mengalami peningkatan, Pada aspek hasil belajar peserta didik pun turut meningkat dapat dilihat pada Gambar 4.2. Hal tersebut tampak pada nilai hasil presentase Ketuntasan hasil belajar yang sebelumnya pada Pra Siklus 20% meningkat pada siklus I adalah 60% dan mengalami peningkatan di siklus II adalah 93% Atau mengalami peningkatan sekitar 40% Jika dibandingkan dengan

hasil pre tes maka hasil maka hasil belajar peserta didik pada siklus II ini secara tidak langsung berdampak pula pada peningkatan nilai rata-rata kelas siswa dimana pada saat pra siklus nilai yang diperoleh hanya 48, siklus I diperoleh 64,66 dan pada siklus II meningkat menjadi 80,66. Apabila mengacu pada kriteria hasil belajar sebagaimana dipaparkan dalam bab III, maka pada saat pra siklus dan siklus I hasil belajar siswa masuk kriteria tidak tuntas dan pada siklus II masuk kriteria tuntas.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 2 Molinow Kec. Kotamobagu Barat. Pelaksanaan penelitian pembelajaran IPA menggunakan pemanfaatan aplikasi *Youtube* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian, Maka berikut ini peneliti jelaskan hasil penelitian, yaitu:

Dalam penelitian ini juga wali kelas sebagai pengamat juga ikut terlibat mendampingi peneliti untuk mengajar dikelas dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih kondusif.

YouTube merupakan salah satu tipe pendukung pembelajaran yang merupakan media audio visual umum dilakukan, pembelajaran IPA. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dimana pada penelitian ini menggunakan II siklus namun sebelumnya peneliti telah melaksanakan pra siklus. Pra siklus merupakan tahapan awal yang dilaksanakan oleh peneliti, hasil belajar yang diperoleh dari nilai rata-rata keseluruhan siswa adalah 48 dari hasil ini dapat diketahui rendahnya nilai yang didapat untuk standar kelulusan yakni 70. penyebab dari rendahnya nilai rata-rata tersebut adalah penggunaan model dan media dalam proses pembelajaran hanya berfokus pada guru atau pengajar, tidak banyak melibatkan peserta didik kemudian media yang digunakan ialah buku papan tulis dan spidol saja dan hal tersebut mengakibatkan peserta didik belum terlalu termotivasi untuk semangat dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan aplikasi *Youtube* dapat dikatakan efektif dalam proses pembelajaran IPA materi siklus air, karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut didukung dengan nilai atau hasil yang diperoleh oleh para peserta didik pada siklus I pada saat media aplikasi *Youtube* diterapkan meskipun hasil tersebut belum memenuhi syarat atau standar, kemudian dilanjutkan pada tindakan siklus II yang di mana semakin menunjukkan peningkatan hasil yang sangat baik dan sudah memenuhi kriteria nilai maksimal artinya pemanfaatan aplikasi *Youtube* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Nilai rata-rata belajar keseluruhan pada siklus I adalah 64,66 hasil belajar pada siklus I lebih meningkat dari hasil belajar pada pra siklus yaitu 48. Namun, perolehan tersebut belum dapat dikatakan berhasil karena masih banyak peserta didik yang belum tuntas atau belum mencapai kriteria sehingga ini menjadi kendala pada siklus I. Dikarenakan masih banyak peserta didik yang belum mencapai kriteria maka peneliti melanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu siklus II.

Berdasarkan dari siklus I yang sudah peneliti lakukan, bahwa hasil belajar siswa belum meningkat padahal peneliti sudah menggunakan pemanfaatan aplikasi *Youtube*. Adapun kekurangan yang ditemui pada siklus I adalah para peserta didik belum tertarik atau antusias ketika proses pembelajaran berlangsung salah satu faktornya adalah masih ada peserta didik yang belum tertarik atau berminat dengan video pembelajaran yang peneliti sudah siapkan. Setelah itu peneliti beranjak dari siklus I ke siklus II Dengan menyesuaikan video pembelajaran yang beranimasi sehingga peserta didik lebih tertarik serta antusias proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Sehingga kemudian materi yang akan disampaikan tersalurkan dengan baik. Oleh karenanya dapat dikatakan bahwa pada siklus II ini hasil belajar peserta didik telah mengalami peningkatan dari siklus I.

Berdasarkan observasi aktivitas peserta didik yang dilakukan pada siklus I terdapat masih ada beberapa peserta didik yang kurang tertarik atau minat dengan proses pembelajaran ini, Kebanyakan peserta didik masih asyik bermain dan

bercerita dengan teman sebelahnya Mengakibatkan suasana kelas sedikit tidak terkendali atau tidak teratur Sehingga mengakibatkan beberapa peserta didik belum terlalu memahami materi yang telah disajikan. Hasil observasi aktivitas peserta didik Pada siklus 1 termasuk dalam kategori baik dengan nilai 12 dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan nilai 18 kategori sangat baik. Hal tersebut dikarenakan peneliti menerapkan solusi yaitu menarik perhatian peserta didik dengan menyesuaikan video pembelajaran yang beranimasi sehingga peserta didik lebih tertarik serta antusias dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kemudian menjelaskan kembali materi jika ada peserta didik yang belum memahami materi yang ditayangkan dalam video pembelajaran berlangsung. Pada pelaksanaan siklus II ini siswa diminta lebih serius dalam memperhatikan setiap video pembelajaran yang ditampilkan dalam aplikasi *YouTube* oleh guru. Peserta didik sudah mulai bersemangat dan antusias dalam mengikuti mempelajari dan memperhatikan setiap video pembelajaran yang ditampilkan dalam aplikasi *YouTube* oleh guru. Demikian hal ini menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar mengalami peningkatan sesuai dengan aktivitas peserta didik pada tiap siklus.

Berdasarkan observasi aktivitas guru yang mengelola pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *YouTube* dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan yang menjadi pengamat adalah Chici Veliya Mokobombang, S.Pd selaku wali kelas V. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat seperti yang disajikan pada siklus 1 terlihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *Youtube* Menunjukkan nilai yang diperoleh guru dalam aspek yang diamati adalah 22 dengan perolehan hasil pada siklus II adalah 26. Nilai tersebut sudah mencapai kategori sangat baik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran termasuk sangat baik, karena dapat menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa dan guru mampu menguasai situasi kelas serta guru dapat menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media aplikasi *Youtube* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V di SDN 2 Molinow. *YouTube* merupakan sumber belajar yang menyenangkan sehingga tidak menimbulkan rasa bosan/monoton pada siswa, karakteristik sumber belajar YouTube bisa digunakan kapanpun dan dimanapun tanpa batasan jarak dan waktu yang cocok digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Dan dengan menggunakan YouTube sebagai sumber belajar IPA siswa akan lebih mudah memahami informasi yang ia dapat karena *YouTube* bersifat Audio-Visual sehingga siswa dapat merasakan secara langsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan Dan analisis seperti disampaikan pada bab IV Dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan aplikasi *Youtube* Dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 2 Malinow.

Berdasarkan hasil observasi sebelum menggunakan aplikasi *YouTube* hasil belajar siswa pada data awal sebelum tindakan, Hasil belajar siswa diperoleh rata-rata 48. Kemudian berdasarkan hasil observasi Pada siklus I yang menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa mencapai dengan nilai rata-rata 64,66. Sedangkan Pada siklus II terjadi peningkatan mencapai minat belajar siswa diperoleh rata-rata 80,66. Keberhasilan ini dapat tercapai dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi *YouTube*, Aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti Siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa siklus I dan siklus II

B. Saran

Melihat dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas berkaitan dengan penggunaan aplikasi *YouTube* yang telah dilaksanakan peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Agar penggunaan aplikasi *YouTube* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menggunakannya dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran IPA.
2. guru hendaknya dapat mengatur atau menyesuaikan waktu dan materi yang akan diberikan dalam penggunaan aplikasi *YouTube* agar semua kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai yang telah direncanakan.
3. Peneliti lain diharapkan dapat mencoba penggunaan aplikasi *YouTube* pada materi pokok pilihan yang sesuai dengan penggunaan sebagai langkah pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rizki. *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar*, Jurnal Basicedu, 2017.
- Anggraini, Diah Retno. *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Bahasa Inggris Mts Al-Insan*, jurnal pendidikan, 2018.
- Ananda, Rusydi Tien Rafida Syahrums, *Penelitian Tindakan Kelas* , Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VI No. 1 – Tahun 2008.
- Amalia, Rizky. *5 Proses Terjadinya Siklus Air” Media Elektronik*, Grid Kids, 4 Juni 2022, <https://kids.grid.id/read/473311586/5-proses-terjadinya-siklus-air-jawaban-materi-kelas-5-tema-8>
- Cahyadi, Ani. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*, Banjarmasin : Laksita Indonesia, 2019.
- Chandra, Edy “*Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Edy Chandra Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi*”, Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, Vol. 1, No. 2, 2017.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Fidiyani, Rini *Pergeseran Paradigma Dalam Pendidikan Tinggi Hukum (Dari kurikulum intistusional ke kurikulum berbasis kompetensi)*, jurnal dinamika hukum Vol. 10 No.3, 2010.
- Fitri, Agus Zaenul. *The New Paradigm of Prophetic Education in the Disruption Era of Industrial Revolution 4.0*, Jakarta, Indonesia, AICIS, 2019.
- Frisilia, Chici Mokobombang. *Guru Kelas SDN 2 Molinow Kec. Kotamobagu Barat Kab. Kota Kotamobagu*, wawancara oleh peneliti, 20 Februari 2023.
- Fitrianti, *Sukses Profesi Guru dengan Tindakan Kelas*, Ed 1,Cet 1-Yogyakarta: Deepublicsh, Maret 2016.
- Hartini, Rosma. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras, 2010.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008.
- Haryanto, Rudi. *Cerdas Jelajah Internet*, Jakarta: Kriya Pustaka, 2015.

- Haryanto, *Sains Untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta : Erlangga, 2007.
- Itiarani, *Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung*, 2019.
- Kosilah dan Septian. *Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe assure dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik*, Jurnal Inovasi Penelitian 1, no.6 November 2020
- Muakhirin, Binti. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD*, Jurnal Ilmiah Guru “Cope”, No 01/XVIII/ Mei 2014.
- Mujianto, Haryadi. *Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar*, Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian Vol. 5, No. 1 2019.
- Mokodompit, Wirani, “ *Penerapan Model pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di kelas V SD Negeri Wangga*, 2021.
- Nurhalimah, Sitti. dkk. *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.
- Qiptiyah, Mariyatul. *Peningkatan Hasil Belajar PKN Materi Kedudukan dan Fungsi Pancasila Melalui Metode Jigsaw Kelas VIII F,” Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 5, no. 1, 2020.
- Rachmayanti, Mandiri. *Mudah Menjadi YouTuber Profesional*, Yogyakarta: Andi, 2019.
- Rahma R, “Proses Tahapan Siklus Air serta Penjelasan Lengkapnya”, (*Gramedia Blog*). https://www.gramedia.com/literasi/siklus-air/#3_Pencemaran_Air (14 Juli 2023)
- Suryani, Nunuk. dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.

- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Syaban, Muhammad Subekti, *Siklus Air Dan Dampaknya Pada Peristiwa Di Bumi Serta Kelangsungan MakhluK Hidup*, Media Elektronik, Academia.Edu, di akses 27 Februari,2023
https://www.academia.edu/10262128/Siklus_air_dan_Dampaknya_Pada_Peristiwa_di_Bumi_Serta_Kelangsungan_MakhluK_Hidup
- Sumarso, “Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 024 KI dan KD” (2015),
<https://goeroendeso.wordpress.com/> (18 Juli 2023)
- Tambak, Syahrani. “*Metode Ceramah : Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*” *Jurnal Tarbiyah* 21 no. 2, 2014.
- Tri anni, Cathrina. Psikologi Belajar, (Semarang:IKIP Semarang Press, 2004).
- Utama, Dwija. *Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Mengenal Alat Indera Manusia Melalui Pendekatan Problem Based Learning Siswa Kelas IV SD N Surakarta*, *Jurnal Pendidikan*, Sumber 1 No 7 Banjarmasin Surakarta, Juli 2022.
- Utami, Silmi Burul. “Kegiatan Manusia Yang Berdampak Positif Terhadap Daur Air,” (Kompas.com) (27/03/2023, 18:00 WIB).
<https://www.kompas.com/skola/read/2023/03/27/180000669/kegiatan-manusia-yang-berdampak-positif-terhadap-daur-air?page=all> (18 Juli 2023)
- Viola, Fransiska Gina. *Manfaat Air Bagi MakhluK Hidup*, Media Elektronik, Bobo.Id, 11 April 2022, <https://bobo.grid.id/amp/083228878/cari-jawaban-materi-kelas-5-sd-tema-8-manfaat-air-bagi-makhluK-hidup?page=3>
- Widi, Asih Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Wedyawati, Nelly. Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* cet:1, Yogyakarta : CV Budi Utama, April 2019.

Wirabumi, Ridwan. "Metode Pembelajaran Ceramah," *Annual Conference on Islamic Education and Thought* 1, no. 1, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01

Surat izin Penelitian

Lampiran 0 1 Surat izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr. S.H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp/Fax (0431) 860616 Manado

Nomor : B - 1186 /In.25/F.II/PP.00.9/04/2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : ---
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 13 April 2023

Kepada Yth :

Kepala Sekolah SDN 2 Molinow

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang tersebut di bawah ini ;

Nama : Nessa Nuljannah Hayat
 NIM : 19.2.1.045
 Semester : VIII (Delapan)
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di Lembaga/Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Pemanfaatan Youtube Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Molinow Kotamobagu Barat "**. Penelitian dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Gelar Dosen Pembimbing ;

1. Dr. Mutmainah, M.Pd
2. Nur Fadli Utomo, M.Pd

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari **Bulan Mei 2023 s.d Juli 2023**.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. Wb



.....
 Wakil Dekan Bid. Akademik
 dan Pengembangan Lembaga

Mutmainah

Tembusan :

1. Rektor IAIN Manado sebagai laporan
2. Dekan FTIK IAIN Manado
3. Kaprodi PAI
4. Arsip

Lampiran 02

Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah

Lampiran 02 Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN KOTAMOBAGU BARAT
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KOTAMOBAGU BARAT
SD NEGERI 2 MOLINOW



Jl. Gatot Subroto, Molinow, Kec. Kotamobagu Barat, Kota Kotamobagu Prov. Sulawesi Utara, KP 95716

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO: 484/C.1/SD N 2 MOL/V1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri 2 Molinow menerangkan bahwa dengan benar bahwa:

Nama : Nessa Huljannah Hayat
Nim : 1921045
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Yang bersangkutan tersebut benar-benar melakukan penelitian guna penyusunan Skripsi dengan judul "Pemanfaatan Youtube Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V SDN 2 Molinow Kotamobagu Barat".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Molinow, 6 Juni 2023

Kepala Sekolah



Sarinawati Kobandaha, S.Pd

NIP. 196904041992082001

Lampiran 03

Profil SDN 2 Molinow

Lampiran 03 Profil SDN 2 Molinow

1. Sejarah Sekolah

SDN 2 Molinow awal berdiri pada tahun 1983, sekolah yang terletak di tengah-tengah permukiman masyarakat menjadikan interaksi antar warga dan tenaga pendidik terjalin cukup baik. Hingga saat ini SDN 2 Molinow mampu menunjukkan kemampuan dalam perkembangan pendidikan anak.

SDN 2 Molinow adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD (sekolah Dasar) yang terletak di Molinow, Kec. Kotamobagu Barat, Kota Kotamobagu, Sulawesi Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN 2 Molinow berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Profil SDN 2 Molinow

Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SDN 2 Molinow
NPSN	: 401046
NSS	: 101170401046
Provinsi	: Sulawesi Utara
Kecamatan	: Kotamobagu Barat
Desa	: Molinow
Jalan	: Gatot Subroto
Kode Pos	: 95716
Telepon	: (0434)24171
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: 5 Tahun
Tahun/Nilai Akreditasi	: 2016/A
Surat Keputusan	: No.396/BAP-SM/SULUT/X/2016
Tahun Berdiri	: 1983

Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Luas Bangunan	: 424 M ²
Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah

3. Visi Misi SDN 2 Molinow

VISI :

Terciptanya pelajar pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, berkebhinekaan global dan berwawasan lingkungan.

MISI :

- a. Menumpuk sikap beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Membangun dan memperkuat karakter peserta didik
- c. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif
- d. Membina dan mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik
- e. Mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

4. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Daftar pendidik dan tenaga kependidikan SDN 2 Molinow diuraikan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 2 Molinow

Nama	Jabatan
Sarinawati Kobandaha, S.Pd	Kepala Srkolah
Tijili Korompot Ama, S.Pd	Guru Agama Islam
Rita Bambela, S.Pd	Guru Kelas IV

Sitti H. Potabuga, S.Pd	Guru Kelas VI
Rostin Mamonto, S.Pd	Guru Kelas III
Tira P. Paputungan, S.Pd	Guru Kelas I
Gia Faradila Madji, S.Pd	Guru Kelas V
Halima Tendean, S.Pd	Guru Kelas II
Cici Veliya Mokobombang, S.Pd	Guru Kelas V
Retsonedi Kamponang, S.Pd	Guru PJOK

5. Data Jumlah Siswa

Jumlah siswa yang mngempuh pendidikan di SDN 2 Molinow dimulai dari kelas I-VI Tahun Pelajaran 2022/2023 diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jumlah Siswa Kelas I-VI SDN 2 Molinow

Tingkat	Jumlah
I	23
II	17
III	17
IV	23
V	15
VI	22
Total	116

Lampiran 04
RPP Pertemuan 1-4
Lampiran 04 RPP Pertemuan 1-4

RENCANA PROSES PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: SDN 2 Molinow
Kelas / Semester	: V (Lima) / Genap
Mata pelajaran	: IPA
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan menjelaskan, peserta didik dapat menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi
- b. Dengan mengetahui, peserta didik dapat mengetahui siklus air yang terjadi di bumi serta dampak peristiwa di bumi

C. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menjelaskan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.6.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi
	3.6.2 Mengetahui siklus air yang terjadi di bumi serta dampak peristiwa di bumi

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Konsep Siklus air

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Mengamati, menanya dan mengkomunikasikan.
- Metode : Media Aplikasi *Youtube*, Tanya Jawab dan penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan salam dan menyapa / menanyakan kabar para peserta didik. • Mengajak semua peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan do'a bersama • Pendidik melakukan pengambilan absen • Pendidik melakukan apersepsi • Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan LCD, laptop dan speaker • Kemudian guru menayangkan sebuah video pembelajaran dari aplikasi <i>Youtube</i> • guru sambil menjelaskan materi apa yang sedang ditayangkan dalam video tersebut 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah itu Guru mengamati siswa yang tidak fokus melihat tayangan video pembelajaran 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada peserta didik • Pendidik mengakhiri proses pembelajaran dengan do'a penutup serta salam. 	10 menit

G. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Papan Tulis
- Proyektor/LCD
- Laptop
- Speaker

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/ proyek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui

Kepala Sekolah



Sarifuddin Kobandaha, S.Pd

NIP. 196904041992082001

Kotamobagu, Mei 2023

Peneliti

Nessa Huljannah Hayat

RENCANA PROSES PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN 2 Molinow
Kelas / Semester : V (Lima) / Genap
Mata pelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan menjelaskan, peserta didik dapat menjelaskan manfaat air bagi makhluk hidup.
- b. Dengan mengetahui, peserta didik dapat mengetahui siklus air yang terjadi di bumi serta dampak peristiwa di bumi
- c. Dengan memahami, peserta didik dapat memahami siklus air bagi kehidupan.

C. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menjelaskan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.6.1 Menjelaskan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan 3.6.2 Mengetahui siklus air yang terjadi di bumi serta dampak peristiwa di bumi 3.6.3 Mamahami dampak siklus air bagi kehidupan

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Konsep Siklus air

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Mengamati, menanya dan mengkomunikasikan.
- Metode : Media Aplikasi *Youtube*, Tanya Jawab dan penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan salam dan menyapa / menanyakan kabar para peserta didik. • Mengajak semua peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan do'a bersama • Pendidik melakukan pengambilan absen • Pendidik melakukan apersepsi • Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan LCD, laptop dan speaker • Kemudian guru menayangkan sebuah video pembelajaran dari aplikasi <i>Youtube</i> • guru sambil menjelaskan materi apa yang sedang ditayangkan dalam video tersebut 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Setelah itu Guru mengamati siswa yang tidak fokus melihat tayangan video pembelajaran 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada peserta didik Pendidik mengakhiri proses pembelajaran dengan do'a penutup serta salam. 	10 menit

G. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Papan Tulis
- Proyektor/LCD
- Laptop
- Speaker

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/ proyek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui

Kepala Sekolah



Sarifawati Kobandaha, S.Pd

NIP. 196904041992082001

Kotamobagu, Mei 2023

Peneliti

Nessa Huljannah Hayat

Lampiran 05

Rubrik Penilaian Aktivitas Peserta Didik dan Guru

Rubrik Penilaian Aktivitas Peserta Didik

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran	1	Peserta didik tidak ada di dalam kelas
		2	Peserta didik hanya main-main dan tidak ada kesiapan untuk belajar
		3	Peserta didik sudah ada di dalam kelas namun belum mempersiapkan yang dibutuhkan pada saat belajar
		4	Peserta didik sudah menyiapkan apa saja yang diperlukan untuk menerima pelajaran
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai materi	1	Peserta didik masih bercerita dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan guru
		2	Peserta Peserta didik duduk diam menghadap kedepan namun tidak fokus memperhatikan guru
		3	Peserta Peserta didik duduk diam menghadap

			kedepan namun, kurang fokus memperhatikan guru
		4	Peserta didik duduk diam menghadap kedepan dan fokus memperhatikan guru
3.	Antusiasme peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media aplikasi <i>Youtube</i>	1	Peserta didik tidak semangat dalam mengikuti pelajaran
		2	peserta didik cukup semangat dalam mengikuti pelajaran
		3	Peserta didik semangat dalam mengikuti pelajaran
		4	Peserta didik sangat semangat dalam mengikuti pelajaran
4.	Pemahaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media aplikasi <i>Youtube</i>	1	Peserta didik tidak dapat memahami pembelajaran
		2	peserta didik dapat memahami pembelajaran namun belum maksimal
		3	Peserta didik dapat memahami dengan benar
		4	Peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan maksimal
5.	Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru saat video pembelajaran berlangsung	1	Peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan pada saat video pembelajaran berlangsung

		2	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan namun masih keliru
		3	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan benar namun masih terbata-bata
		4	peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan lancar dan fasih

Rubrik Penilaian Aktivitas Guru

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Membuka pembelajaran	1	Guru tidak membuka pelajaran
		2	Guru membuka pelajaran dengan tidak semangat
		3	Guru membuka pelajaran dengan cukup semangat
		4	Guru membuka pelajaran dengan semangat
2.	Memeriksa kehadiran	1	Guru tidak memeriksa kehadiran seluruh peserta didik
		2	Guru kurang memperhatikan kehadiran seluruh peserta didik
		3	Guru memeriksa kehadiran seluruh peserta didik

		4	Guru sangat memperhatikan kehadiran seluruh peserta didik
3.	Penguasaan materi	1	Guru tidak menguasai materi yang akan diajarkan
		2	Guru kurang menguasai materi yang akan diajarkan
		3	Guru menguasai materi yang akan diajarkan dengan melihat buku
		4	Guru menguasai materi yang akan diajarkan tanpa melihat buku
4.	Mengenalkan video pembelajaran di aplikasi <i>Youtube</i>	1	Guru tidak mengenalkan video pembelajaran di aplikasi <i>Youtube</i>
		2	Guru cukup baik dalam memperkenalkan video pembelajaran di aplikasi <i>Youtube</i>
		3	Guru memperkenalkan video pembelajaran di aplikasi <i>Youtube</i> dengan baik
		4	Guru memperkenalkan video pembelajaran di aplikasi <i>Youtube</i> dengan sangat baik
5.	Penguasaan kelas ketika menggunakan media	1	Guru tidak dapat menguasai /mengelola

	aplikasi youtube dalam mengajar		kelas dengan baik menggunakan media aplikasi <i>Youtube</i>
		2	Guru dapat menguasai/mengelola kelas dengan cukup baik menggunakan media aplikasi <i>Youtube</i>
		3	Guru dapat menguasai/mengelola kelas dengan baik menggunakan media aplikasi <i>Youtube</i>
		4	Guru dapat menguasai/mengelola kelas dengan sangat baik menggunakan media aplikasi <i>Youtube</i>
6.	Menjelaskan ulang materi yang belum dipahami oleh siswa	1	Guru tidak menjelaskan ulang materi
		2	Guru menjelaskan ulang dengan cukup baik
		3	Guru menjelaskan ulang materi dengan baik
		4	Guru menjelaskan materi dengan sangat baik
7.	Melakukan evaluasi akhir	1	Guru tidak melakukan evaluasi akhir dalam

			materi siklus air
		2	Guru melakukan evaluasi akhir dalam materi siklus air dengan cukup baik
		3	Guru melakukan evaluasi akhir materi siklus air dengan baik
		4	Guru melakukan evaluasi akhir dalam materi siklus air dengan sangat baik
8.	Menutup pembelajaran	1	Guru tidak menutup proses pembelajaran
		2	Guru menutup proses pembelajaran dengan cukup baik
		3	Guru menutup proses pembelajaran dengan baik
		4	Guru menutup proses pembelajaran dengan sangat baik

Lampiran 06

Lembar Kerja Peserta Didik

Mata pelajaran : IPA

Nama : Ali Fadza Nading

Kelas/semester : V/II(Genap)

Hari/tanggal :

Pilihan ganda, Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a,b,c dan d yang kamu anggap benar.

1. Urutan siklus perputaran air di bumi adalah...
 - a. Uap air - hujan - uap air - penguapan
 - b. Penguapan - uap air - awan - hujan
 - c. Hujan - awan - uap - penguapan
 - d. Penguapan - awan - uap air - hujan
2. proses ketika suhu udara turun disebut...
 - a. transpirasi
 - b. presipitasi
 - c. infiltrasi
 - d. evaporasi
3. Proses pengembunan dari titik-titik air di udara dinamakan ...
 - a. Pencairan
 - b. Pembekuan
 - c. Penguapan
 - d. Peleburan
4. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami ...
 - a. Penambahan
 - b. Perputaran
 - c. Percampuran
 - d. Pengurangan
5. Pada musim kemarau penebangan pohon di hutan dapat mengakibatkan terjadinya ...
 - a. Banjir
 - b. Tanah longsor
 - c. Air pasang
 - d. Kekeringan

6. Pada proses daur air, air dari awan yang jatuh ke permukaan bumi disebut...
- a. Embun
 - b. Uap air
 - c. Hujan
 - d. Kabut
7. Kegiatan manusia berikut yang berdampak positif terhadap daur air di bumi yaitu...
- a. Terasering
 - b. Reboisasi
 - c. Pengundulan hutan
 - d. menebang pohon
8. Beton di jalan-jalan dapat mengganggu daur air di bumi karena ...
- a. air dapat merembes dengan cepat
 - b. dapat mencegah banjir
 - c. membuat jalan terasa panas
 - d. mengurangi peresapan air
9. Kegiatan manusia dapat mempengaruhi daur air di alam. Oleh karenanya, agar daur air tidak terganggu kita harus...
- a. Menampung air hujan
 - b. Menebang pohon di hutan
 - c. Menggunakan air dengan hemat
 - d. Mencuci dengan sabun yang banyak
10. air dipermukaan bumi mengalami penguapan karena mendapat
- a. tiupan angin
 - b. panas bumi
 - c. tiupan hujan
 - d. panas matahari

Mata pelajaran : IPA
Nama : ADINDA TUNGKAGI
Kelas/semester : V/II (Genap)
Hari/tanggal :

100%

Pilihlah ganda, Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a,b,c dan d yang kamu anggap benar.

1. Air merupakan sumber kehidupan, air sangat dibutuhkan oleh, kecuali.....
 - a. Hewan
 - b. tumbuhan
 - c. bangunan
 - d. manusia
2. Bukti bahwa air sangat berguna bagi kehidupan kita adalah...
 - a. Tanaman dapat bertahan tanpa air
 - b. Sebagai sumber kehidupan
 - c. Mendatangkan air saat banjir
 - d. Menjadi bahan bakar alternatif
3. Ciri tanaman penahan air yaitu ...
 - a. Berhijau daun
 - b. Berkulit cokelat dan hitam
 - c. Tanaman besar dan berakar serabut
 - d. Berserat dan berbatang kuat
4. fungsi air bagi hewan udang adalah
 - a. sebagai perlindungan
 - b. bahan makanan
 - c. untuk membersihkan tubuhnya
 - d. untuk bertahan hidup
5. Supaya air tidak tergenang dijalan sebaiknya halaman rumah diperkeras dengan....
 - a. aspal
 - b. semen
 - c. beton
 - d. paving

6. Pemasangan paving pada halaman sekolah memiliki fungsi untuk ...
- a. Peresapan air
 - b. Pembersihan
 - c. Perluasan
 - d. Perataan
7. yang tidak dapat mengurangi peresapan air disebut
- a. tanah
 - b. aspal
 - c. beton
 - d. paving
8. berikut manfaat air bagi hewan, kecuali adalah
- a. untuk bertahan hidup
 - b. untuk makan
 - c. sebagai alat perlindungan
 - d. untuk membersihkan tubuhnya
9. Salah satu contoh tindakan yang dapat menghemat air yaitu ...
- a. Mencuci pakaian tiap hari dalam jumlah sedikit
 - b. Mencuci kendaraan rutin setiap hari
 - c. Menyiram tanaman dengan air keran
 - d. Mematikan kran setelah digunakan
10. Jika kita sering menebang pohon sembarangan akibatnya siklus air terganggu mengakibatkan.....
- a. banjir
 - b. tanah longsor
 - c. air tercemar
 - d. kurangnya air bersih

Lampiran 07

Format Soal dan Kunci Jawaban

(Soal Siklus I)

Mata pelajaran : IPA

Nama :

Kelas/semester : V/II(Genap)

Hari/tanggal :.....

Pilihan ganda, Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a,b,c dan d yang kamu anggap benar.

1. Urutan siklus perputaran air di bumi adalah...
 - a. Uap air - hujan - uap air – penguapan
 - b. Penguapan – uap air – awan – hujan
 - c. Hujan – awan – uap – penguapan
 - d. Penguapan – awan – uap air – hujan

Jawaban : d. Penguapan-awan-uap air-hujan

2. proses ketika suhu udara turun disebut...
 - a. transpirasi
 - b. presipitasi
 - c. infiltrasi
 - d. evaporasi

Jawaban : b. presipitasi

3. Proses pengembunan dari titik-titik air di udara dinamakan ...
 - a. Pencairan
 - b. Pembekuan
 - c. Penguapan
 - d. Peleburan

Jawaban : c. penguapan

4. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami ...
- Penambahan
 - Perputaran
 - Percampuran
 - Pengurangan

Jawaban : b. perputaran

5. Pada musim kemarau penebangan pohon di hutan dapat mengakibatkan terjadinya ...
- Banjir
 - Tanah longsor
 - Air pasang
 - Kekeringan

Jawaban : d. kekeringan

6. Pada proses daur air, air dari awan yang jatuh ke permukaan bumi disebut...
- Embun
 - Uap air
 - Hujan
 - Kabut

Jawaban: c. hujan

7. Kegiatan manusia berikut yang berdampak positif terhadap daur air di bumi yaitu...
- Terasering
 - Reboisasi
 - Pengundulan hutan
 - menebang pohon

Jawaban : b. reboisasi

8. Beton di jalan-jalan dapat mengganggu daur air di bumi karena ...
- air dapat merembes dengan cepat

- b. dapat mencegah banjir
- c. membuat jalan terasa panas
- d. mengurangi peresapan air

Jawaban : d.mengurangi peresapan air

9. Kegiatan manusia dapat mempengaruhi daur air di alam. Oleh karenanya, agar daur air tidak terganggu kita harus...
- a. Menampung air hujan
 - b. Menebang pohon di hutan
 - c. Menggunakan air dengan hemat
 - d. Mencuci dengan sabun yang banyak

Jawaban : c. Menggunakan air dengan hemat

10. air dipermukaan bumi mengalami penguapan karena mendapat
- a. tiupan angin
 - b. panas bumi
 - c. tiupan hujan
 - d. panas matahari

Jawaban : d. Panas matahari

(Soal Siklus II)**Mata pelajaran : IPA****Nama :****Kelas/semester : V/II (Genap)****Hari/tanggal :**

Pilihan ganda, Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a,b,c dan d yang kamu anggap benar.

1. Air merupakan sumber kehidupan, air sangat dibutuhkan oleh, kecuali.....
 - a. Hewan
 - b. tumbuhan
 - c. bangunan
 - d. manusia

Jawaban : c. bangunan

2. Bukti bahwa air sangat berguna bagi kehidupan kita adalah...
 - a. Tanaman dapat bertahan tanpa air
 - b. Sebagai sumber kehidupan
 - c. Mendatangkan air saat banjir
 - d. Menjadi bahan bakar alternatif

Jawaban : b. Sebagai sumber kehidupan

3. Ciri tanaman penahan air yaitu ...
 - a. Berhijau daun
 - b. Berkulit cokelat dan hitam
 - c. Tanaman besar dan berakar serabut
 - d. Berserat dan berbatang kuat

Jawaban : d. Berserat dan berbatang kuat

4. fungsi air bagi hewan udang adalah
 - a. sebagai perlindungan

- b. bahan makanan
- c. untuk membersihkan tubuhnya
- d. untuk bertahan hidup

Jawaban : d. Untuk bertahan hidup

5. Supaya air tidak tergenang dijalan sebaiknya halaman rumah diperkeras dengan.....
- a. aspal
 - b. semen
 - c. beton
 - d. paving

Jawaban : d. paving

6. Pemasangan paving pada halaman sekolah memiliki fungsi untuk ...
- a. Peresapan air
 - b. Pembersihan
 - c. Perluasan
 - d. Perataan

Jawaban : a. Peresapan air

7. yang tidak dapat mengurangi peresapan air disebut
- a. tanah
 - b. aspal
 - c. beton
 - d. paving

Jawaban : c. beton

8. berikut manfaat air bagi hewan, kecuali adalah
- a. untuk bertahan hidup
 - b. untuk makan
 - c. sebagai alat perlindungan
 - d. untuk membersihkan tubuhnya

Jawaban : b. Untuk makan

9. Salah satu contoh tindakan yang dapat menghemat air yaitu ...
- Mencuci pakaian tiap hari dalam jumlah sedikit
 - Mencuci kendaraan rutin setiap hari
 - Menyiram tanaman dengan air keran
 - Mematikan kran setelah digunakan

Jawaban : d. Mematikan kran setelah digunakan

10. Jika kita sering menebang pohon sembarangan akibatnya siklus air terganggu mengakibatkan.....
- banjir
 - tanah longsor
 - air tercemar
 - kurangnya air bersih

Jawaban : b. Tanah longsor

Lampiran 08**Dokumentasi****Dokumentasi SDN 2 Molinow**

Dokumentasi bersama Kepala Sekolah SDN 2 Molinow



Dokumentasi Proses Belajar Mengajar
Siklus I



Siklus II



Lampiran 09**Daftar Riwayat Hidup****BIODATA PENULIS**

Nama : Nessa Huljannah Hayat

Tempat dan Tanggal Lahir : Molinow, 08 Oktober 2001

Alamat : Kelurahan Molinow, Kec. Kotamobagu Barat,
Kota-kotamobagu

No.HP : 08 95802970154

Email : nessahayat88@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Suharto Hayat

Ibu : Lusiati Mokobombang

Riwayat Pendidikan

TK Adampe Dolot : Lulus Tahun 2007

SDN 1 Molinow : Lulus Tahun 2013

MTs Negeri 2 Kotamobagu : Lulus Tahun 2016

MAN 1 Kotamobagu : Lulus Tahun 2019

Manado, 2023

Penuilis

Nessa Huljannah Hayat

NIM. 19.2.1.044